

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA(LKS)  
TERINTEGRASI TRIK JITU BERFOKUS MATERI  
PERKALIAN SUSUN PADA PESERTA DIDIK KELAS III SDN  
50 BULU DATU**

*skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas  
Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**Oleh:**

**MILDA SARI**

NIM 16. 0205. 0025

**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2021**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA(LKS)  
TERINTEGRASI TRIK JITU BERFOKUS MATERI  
PERKALIAN SUSUN PADA PESERTA DIDIK KELAS III SDN  
50 BULU DATU**

*skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas  
Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**Oleh:**

**MILDA SARI**

NIM 16. 0205. 0025

**IAIN PALOPO**

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.**
- 2. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

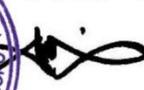
Skripsi berjudul “*pengembangan LKS terintegrasi trik jitu berfokus materi perkalian susun pada peserta didik kelas III SDN 50 Bulu Datu*” yang ditulis oleh mahasiswa Milda Sari (NIM 16 0205 0025), mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyakan pada hari selasa, 02 february 2021 M, bertepatan dengan 20 jumadil akhir 1442 H, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 02 Februari 2021 M  
20 Jumadil Akhir 1442 H

### TIM PENGUJI

- |  |               |         |
|--|---------------|---------|
| 1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.               | Ketua Sidang  | (.....) |
| 2. Alia Lestari, S.Si., M.Si.            | Penguji I     | (.....) |
| 3. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. | Penguji II    | (.....) |
| 4. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.                | Pembimbing I  | (.....) |
| 5. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd.    | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

  
Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
  
**Dr. Mardin K., M.Pd.**  
19681231 199903 1 014

  
Ketua Program Studi  
  
**Dr. Edhy Rustan, M.Pd.**  
19840817 2009011 018

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Trik Jitu Berfokus Materi Perkalian Susun pada Peserta

Didik Kelas III SDN 50 Bulu Datu

yang ditulis oleh:

Nama : Milda Sari

NIM : 16 0205 0025

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

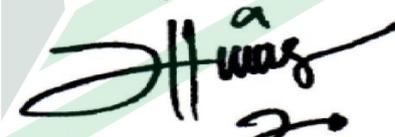
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

**Pembimbing I**



**Dr. Edhy Rustan, M.Pd.**  
NIP. 19840817 200901 1 018

**Pembimbing II**



**Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd.**  
NIP. 1989110 201503 2 007

**IAIN PALOPO**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran :  
Hal : skripsi atas nama Milda Sari

Yth. Dekan Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan

Di

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naska skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Milda Sari  
NIM : 16 0205 0025  
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul skripsi : Pengembangan LKS Terintegrasi Trik Jitu

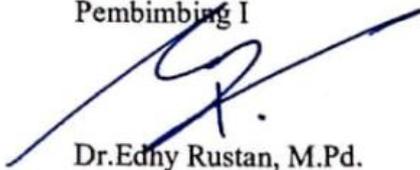
Berfokus Materi Perkalian Susun Pada Peserta Didik Kelas III SDN 50 Bulu Datu

Menyatakan bahwa skripsi tersebut suda memnuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujiankan/ pada ujian seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Dr.Edhy Rustan, M.Pd.  
Tanggal:

Pembimbing II



Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd.  
Tanggal:



**IAIN PALOPO**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Milda Sari

NIM : 16 0205 0025

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madsrah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 02 Februari 2021  
Yang membuat pernyataan,



Milda Sari  
NIM 16 0205 0025

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan LKS Terintegrasi Trik Jitu Berfokus Materi Perkalian Susun Pada Peserta Didik Kelas III SDN 50 Bulu Datu” setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan madrasah intidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi PGMI IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Dr. Edhy Rustan, M.Pd dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd. Selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Alia Lestari, S.Si., M.Si dan Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd. Selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dra. Hj Nursyamsi, M.Pd.I. Selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah SDN 50 Bulu Datu, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Siswa/siswi SDN 50 Bulu Datu, yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terhusus kepada kedua orang tuaku tercinta bapak saya Marzuki, Sharir dan ibu saya Erniwati, dan juga kepada nenek saya Saheria yang telah mengasuh dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan

mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas PGMI A dan PGMI Matematika 6 C) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Muda-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin.

13. Kepada teman-temanku Labamba squad, lisna,iim,serli, dan teman-teman ku yang membantu dan mendoakanku hingga sampai pada tahapan ini.

Palopo, 2 february 2021

Milda Sari

**IAIN PALOPO**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Z	Z	Zat dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Fa
ف	Fa	F	Qi
ق	Qaf	Q	Ka
ك	Kaf	K	El
ل	Lam	L	Em
م	Mim	M	En
ن	Nun	N	We
و	Wau	W	Ha
هـ	Ha'	`	Ha
ء	Hamza h	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
َؤِ	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ

: *kaifa*

هَوَالٌ

: *hauula*

### 3. Maddah

IAIN PALOPO

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ...   أَ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ِئِ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas

وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas
----	-----------------------	---	--------------------

Contoh:

مَاتَ :*māta*

رَمَى :*rāmā*

قِيلَ :*qīla*

يَمُوتُ :*yamūtu*

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ :*raudah al-atfāl*

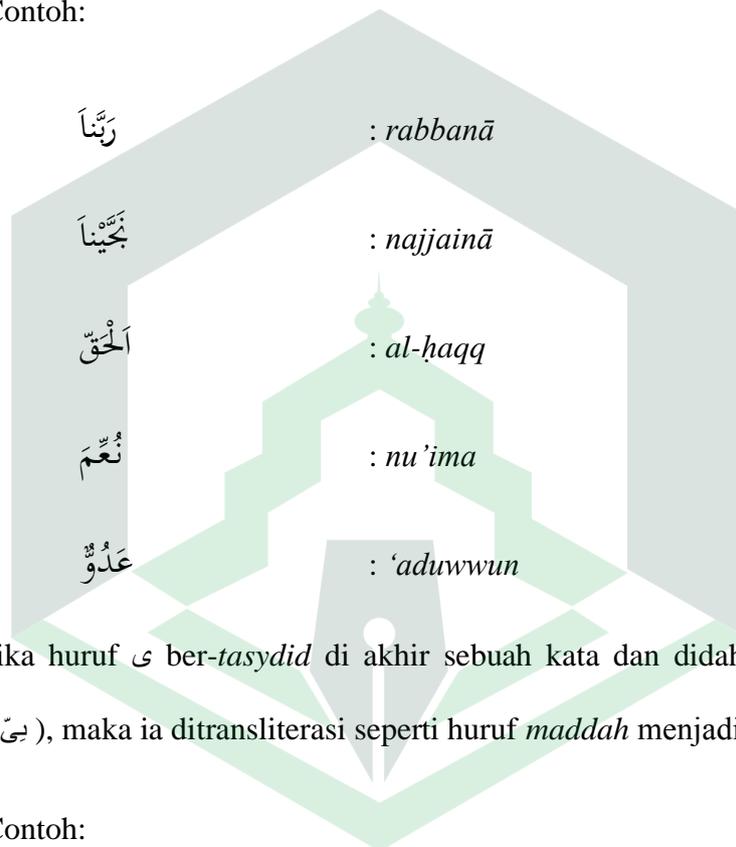
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :*al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ :*al-hikmah*

## 5. Syaddah (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:



Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> ( <i>az-zalzalah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
-------------	--------------------

النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
-----------	------------------

شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
--------	------------------

أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>
----------	-----------------

## 8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah*

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh*      دِينُ اللهُ *dinullāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

SAW. = Sallallahu ‘Alaihi Wasallam

QS .../...: 39-41 = QS An-Najm/53:39-41

HR = Hadis Riwayat

**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	6
C. Tujuan penelitian .....	6
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Definisi operasional .....	8
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
B. Konsep Pengembangan .....	14
C. Konsep yang Dikembangkan .....	18
D. Kerangka Konseptual.....	22
E. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	24
C. Prosedur Pengembangan .....	24
1. Tahapan Pendefinisian .....	25
2. Tahapan Perancangan .....	26
3. Tahapan Pengembangan .....	27
4. Tahapan Penyebaran .....	28
D. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	51

**DAFTAR PUSTAKA.....52**

**LAMPIRAN.....55**



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Alaq /1-5 .....	1
Kutipan Ayat 2 QS Al-Kahfi/25 .....	2



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang menguasai ilmu.....1



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Tes.....	29
Tabel 3.2 Kriteria Validitas Sebuah Produk.....	34
Tabel 3.3 Interpretasi Kategori Hasil Belajar.....	35
Tabel 3.4 Paired Sample Statistics.....	36
Tabel 3.5 Paired Sample Correlations.....	36
Tabel 3.6 Paired Sample Test.....	37
Tabel 4.1 Nama-Nama Pakar Validasi Instrumen Analisis Kebutuhan.....	42
Tabel 4.2 Nama-Nama Pakar Validator.....	43
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli LKS Trik Jitu.....	44
Tabel 4.4 Revisi Bahan Ajar LKS Trik Jitu.....	45

**IAIN PALOPO**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Visual Trik Jitu.....	19
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.1 Garis Besar Materi Perkalian Susun.....	40
Gambar 4.2 Penjabaran Komponen Bahan Ajar LKS Trik Jitu.....	41



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 LKS Trik Jitu Perkalian Susun

Lampiran 2 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Lampiran 3 Hasil Pengisian Angket Oleh Pendidik

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan Untuk Peserta Didik

Lampiran 5 Lembar Validasi Bahasa Instrument Analisis Kebutuhan

Lampiran 6 Lembar Validasi Desain Instrument Analisis Kebutuhan

Lampiran 7 Lembar Validasi Dan Penilaian Ahli Tes LKS Trik Jitu

Lampiran 8 Lembar Validasi Dan Penilaian Desain, Pemilihan Bahasa, Sampai  
Dengan Penyusunan LKS Trik Jitu

Lampiran 9 Lembar Validasi Dan Penilaian Penerapan LKS Trik Jitu Guru

Lampiran 10 Daftar Nama Peserta Didik

Lampiran 11 Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Lampiran 12 Persuratan

Lampiran 13 dokumentasi

## ABSTRAK

**Milda Sari, 2021.** “*Pengembangan Lembar Kerja Sisiwa (LKS) Terintegrasi Trik Jitu Berfokus Materi Perkalian Susun Pada Peserta Didik Kelas III SDN 50 Bulu Datu*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Edhy Rustan dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa.

Skripsi ini membahas mengenai pengembangan bahan ajar berupa LKS trik jitu materi perkalian susun kelas III SDN 50 Bulu Datu. Penelitian ini bertujuan Untuk, (1) Mengetahui analisis kebutuhan pengembangan LKS terintegrasi Trik jitu pada pembelajaran perkalian susun kelas III SDN 50 Bulu Datu, (2) bagaimanakah *prototype* akhir pengembangan produk LKS terintegrasi Trik jitu pada pembelajaran perkalian susun kelas III SDN 50 Bulu Datu (3) bagaimana kevalidan dan efektivitas LKS terintegrasi Trik jitu pada pembelajaran perkalian susun kelas III SDN 50 Bulu Datu. LKS yang terdapat didalamnya trik jitu atau cara cepat dan strategi yang dapat memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjawab soal mengenai perkalian susun baik secara pendek atau pun secara panjang, yang disusun dengan bahasa yang mudah dipahami.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R & D) bahan ajar berupa LKS trik jitu materi perkalian susun. Penelitian ini mengacu pada model 4D yang terdiri dari empat tahapan pengembangan. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara peserta didik, angket untuk pendidik, penilaian ahli, hasil tes, dan dokumentasi. Kelayakan bahan ajar LKS trik jitu dilakukan melalui penilaian ahli, uji coba, dan uji efektivitas. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 maret 2019 tepatnya di SDN 50 Bulu Datu Palopo tepatnya kelas III.B yang terdiri dari 25 peserta didik. *Prototype* akhir, tahapan akhir pengembangan LKS trik jitu yaitu pada tahapan uji isi, terbacaaan, dan dilanjutkan pada tahapan pengembangan yang diberikan kepada para ahli untuk uji kevalidan LKS trik jitu yang telah dikembangkan.

Bahan ajar LKS trik jitu yang diberikan kepada ahli mendapatkan hasil penilaian desain dan tes mencakup kriteria dengan presentase yang diperoleh yaitu 0.78 – 1.00. Dalam hal penerapan dan kegunaan bahan ajar berupa LKS trik jitu juga mencakup kriteria “Sangat Layak” dengan presentase yang diperoleh yaitu 0.67 – 1.00. Hasil perbandingan nilai hasil belajar *pre tes* rata-rata nilai sebesar 64.80, *pos tes* rata-rata nilai sebesar 74.60. Dan melalui uji *Paired Samples Test nilai sig (2 tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara hasil belajar *pre tes* dan *pos tes*.

**Kata Kunci:** LKS, Perkalian Susun, Trik Jitu.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) merupakan suatu hal yang dapat berfungsi dan sangat membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran yang sesungguhnya dapat tercapai maka dari itu dengan adanya LKS sangat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh pendidikan itu sendiri. Dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq sudah dijelaskan pentingnya pendidikan.

Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَرَأَى بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {١} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {٢} اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {٣} الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {٤} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {٥}

Terjemahan :”Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ.

Terjemahan : Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu hadis Nabi Muhammad SAW

Berdasarkan penjelasan ayat dan hadis tersebut sudah dijelaskan bahwa pendidikan sangat diperlukan. Maka dengan adanya adanya LKS yang sangat membantu untuk kemajuan pendidikan. Dengan adanya LKS (lembar kerja siswa) yang merupakan panduan peserta didik untuk digunakan penyelidikan dan pemecahan masalah.<sup>1</sup> Maka dari itu dengan adanya LKS yang dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran karena dalam LKS terdapat didalamnya penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan juga contoh soal disertai dengan penjelasan yang dapat mempermudah pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, maka pengadaan LKS sangat penting selain dapat mempermudah dalam proses pembelajaran sekaligus juga dapat menarik minat peserta didik untuk bersemangat mengikuti proses pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika. Dalam AL-Qur'an surah Al-Kahfi yang berbunyi.

AL-Qur'an surah Al-Kahfi ayat 25

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلَبِثُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ وَازْدَادُوا تِسْعًا

Terjemahan : Dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi).

Dari ayat diatas sudah menjelaskan bahwa matematika suda ada sejak dahulu kalah, maka dari itu pembelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang wajib.

---

<sup>1</sup> Untari Octavia Norsanty and Zahra Chairani, 'Lingkaran Berbasis Pembelajaran Guided Discovery Untuk Siswa SMP Kelas VIII', *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2, no.1 (2016) : 19–20.

Matematika merupakan mata pelajaran yang terdiri dari definisi-definisi, dalil-dali dan unsur-unsur yang telah dibuktikan kebenarannya maka dari itu matematika sering disebut ilmu deduktif.<sup>2</sup> Maka dari itu Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang telah dibuktikan kebenarannya selain itu juga matematika dapat juga dikatakan sebagai mata pelajaran yang dapat bergabung dan berbaur dengan mata pelajaran yang lain contohnya saja dalam mata pelajaran IPS dan mata pembelajaran IPA. Pembelajaran Matematika pasti akan sangat berpengaruh dalam menyelesaikan materi-materi yang terdapat dalam mata pelajaran tersebut.

Pembelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan penjumlahan mulai dari pembagian, perkalian, penjumlahan sampai dengan pengurangan. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ilmunya sangat berperan dalam kamajuan tehnologi sampai dengan saat ini.<sup>3</sup> Maka dari itu pembelajaran Matematika dimasukkan dalam mata pelajaran wajib dikarenakan pembelajaran matematika masuk dalam semua lingkup baik dalam lingkup pendidikan ataupun luar pendidikan, selain itu juga pembelajaran Matematika sangat berperan besar dalam dunia pendidikan dikarenakan kebanyak dari materi pembelajaran di sekolah terdapat didalamnya Matematika maka dari itu pembelajaran Matematika sangat dibutuhkan dan wajib dketahui oleh peserta didik. Walaupun pembelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib

---

<sup>2</sup> Andi hakim, *hakikat matematika dan pembelajarannya di SD* h.4

<sup>3</sup> Endang Hariyati, 'Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dan Problem Based Learning (PBL) Pada Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Mulpile Intelligences Siswa SMP Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013', *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*,1 no. 7 (2013), 721–31 <<https://doi.org/ISSN: 2339-1685>.

dan sangat penting namun berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik kebanyakan dari peserta didik menganggap matematika sebagai pelajaran yang membosankan dan tidak sedikit juga peserta didik memasukkan pelajaran Matematika kedalam kelompok pelajaran yang dibenci.<sup>4</sup> Seperti salah satu materi Matematika yang kurang diminati oleh peserta didik yaitu Materi Perkalian Susun.

Pembelajaran Matematika juga merupakan pelajaran yang materinya pembagia, perkalian, penjumlahan dan pengurangan. Seperti salah satu materi dalam pembelajaran Matematika yang sering menyusahkan dan dianggap sulit oleh peserta didik yaitu materi perkalian susun yang didalamnya menuntut peserta didik mengetahui dan memahami cara-cara mengoprasikan perkalian dengan cara bersusun.

Perkalian susun seringkali menjadi momok bagi anak-anak yang baru mengenal konsep perkalian. Selain melakukan perkalian dasar, mereka dituntut untuk memahami proses peletakan posisi digit angka pada bilangan yang kemudian diakhiri dengan proses penjumlahan susun.<sup>5</sup> Jadi perkalian susun merupakan perkalian bilangan dengan cara bersusun dan menjumlahkan bilangan pada akhir penjumlahan dengan cara bersusun, dalam perkalian susun ada beberapa jenis perkalian susun mulai dari perkalian susun secara panjang dan perkalian susun secara pendek.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas III SDN 50 Bulu Datu pelajaran matematika materi perkalian susun pada saat pendidik

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Peneliti (14 maret 2019).

<sup>5</sup> Nursalam, 'Jurnal Matematika', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 no.9 (2013), 1689–99 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.

melakukan proses pembelajaran pendidikan hanya dengan menggunakan buku pegangan guru tanpa menggunakan pegangan lain selain buku pegangan guru yang hanya dimiliki oleh pendidik dalam menyampaikan pelajaran, hal ini membuat peserta didik menjadi kurang memahami mengenai materi yang diajarkan oleh pendidik. Peneliti melihat 25 peserta didik hanya sekitar 20% yang memahami materi yang disampaikan oleh pendidik sedangkan yang kurang memahami sekitar 30% dan yang tidak memahami sekitar 50%.<sup>6</sup> Bukan hanya itu dalam menyampaikan materi pembelajaran pendidik juga kurang menarik dan membuat peserta didik menjadi kurang memperhatikan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti memberikan solusi berupa bahan ajar yang berbentuk LKS, apabila dilihat dari bentuk strukturnya LKS lebih sederhana dari pada modul namun juga lebih kompleks dari buku. yang didalamnya sudah terdapat rangkuman materi, contoh soal, dan cara cepat dalam mengerjakan soal. Dengan adanya LKS juga dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam hal menerima pelajaran dan mempermudah seorang pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas III SDN 50 Bulu Datu pelajaran matematika materi perkalian susun peneliti akan mengembangkan sebuah bahan ajar yaitu berupa LKS (lembar kerja siswa) pada pelajaran matematika terintegrasi trik jitu berfokus materi perkalian susun pada peserta didik kelas III SDN 50 Bulu Datu. Pengembangan ini sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik dalam hal

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi Peneliti (14 maret 2019)

memahami materi pembelajaran karena dalam LKS ini sudah terdapat penjelasan mengenai materi, contoh soal dan disertai dengan penjelasan mengenai soal-soal yang diberikan dengan cara-cara cepat dan singkat dalam menjawab soal tersebut. sehingga mempermudah peserta didik dalam hal memahami dan menjawab contoh soal yang terdapat dalam LKS. Jadi dengan adanya pengembangan LKS matematika materi perkalian susun, sangat cocok untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah Kebutuhan LKS terintegrasi Trik jitu Berfokus pembelajaran perkalian susun kelas III SDN 50 Bulu Datu.

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan LKS terintegrasi pada Trik jitu pada pembelajaran perkalian susun kelas III SDN 50 Bulu Datu?
2. Bagaimanakah *prototype* akhir pengembangan produk LKS terintegrasi Trik jitu pada pembelajaran perkalian susun kelas III SDN 50 Bulu Datu?
3. Bagaimanakah kevalidan dan efektivitas LKS terintegrasi Trik jitu pada pembelajaran perkalian susun kelas III SDN 50 Bulu Datu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kebutuhan LKS terintegrasi pada Trik jitu pada pembelajaran perkalian susun pada kelas III SDN 50 Bulu Datu.

2. Untuk mengetahui *prototype* pengembangan LKS terintegrasi Trik jitu pada pembelajaran perkalian susun kelas III SDN 50 Bulu Datu
3. Untuk mengetahui kevalidan dan efektivitas LKS terintegrasi Trik jitu pada pembelajaran perkalian susun kelas III SDN 50 Bulu Datu

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat membantu dunia pendidikan, khususnya pendidikan Matematika berfokus pada pembelajaran perkalian susun. Selain itu dengan adanya pengembangan LKS terintegrasi Trik jitu pada perkalian susun dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoretis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pelajaran Matematika materi perkalian susun. Selain itu juga dapat meningkatkan terjalinnya kerjasama dalam lingkungan sekolah.
  - b. Memperluas wawasan bagi guru tentang cara-cara tepat yang memudahkan pendidik dalam menentukan apa-apa saja yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam hal melakukan interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam hal melakukan umpan balik dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran Matematika materi perkalian susun.
  - c. Membuat perasaan senang yang dialami peserta didik mengenai cara cepat yang dapat meningkatkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, karena LKS tersebut banyak terdapat contoh soal yang dapat membuat peserta

didik aktif dan fokus untuk mengerjakan contoh soal yang terdapat dalam LKS Matematika mengenai materi perkalian susun.

## 2. Manfaat praktis

Selain manfaat teoritis yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yaitu untuk memberikan pemahaman kepada sekolah, pendidik, serta peserta didik. Dalam rangka penyelesaian masalah yang terdapat di masing-masing sekolah. Adapun manfaat lain yang sangat menonjol yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik: dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran Matematika pada materi perkalian susun dan menambah pemahaman terkait materi perkalian susun.
- b. Bagi pendidik: melalui penelitian ini guru dapat dengan mudah memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai cara cepat dan tepat dalam hal menentukan hasil dari perkalian susun dengan menggunakan cara cepat dan mudah.
- c. Bagi sekolah: sebagai masukan yang bermanfaat dalam usaha membantu peserta didik dalam pembelajaran Matematika materi perkalian susun kelas III SDN 50 Bulu Datu khususnya dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman mengenai cara cepat, tepat dan mudah dalam menentukan hasil dari perkalian susun.

## E. *Definisi Operasional*

Berdasarkan pengembangan LKS terintegrasi trik jitu materi perkalian susun ini, agar dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam memahami

mengenai materi perkalian, dalam perkalian ada yang dinamakan perkalian susun dalam menyelesaikan perkalian susun terdapat beberapa cara yaitu dengan cara panjang ataupun dengan cara pendek, dengan demikian maka dibuatlah LKS yang didalamnya terdapat trik jitu (cara cepat) dalam menyelesaikan perkalian susun.

1. Pengembangan model 4D dalam mengembangkan bahan ajar berupa LKS, model yang sangat cocok digunakan yaitu model 4D yang terdiri atas empat tahapan diantaranya tahapan *Define* (analisis ujung depan, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, dan perumusan tujuan), *Design, Develop* (penilaian ahli dan uji coba) dan tahapan ke empat adalah *Diseminate*.
2. Trik jitu (cara cepat) atau strategi, cara singkat yang dapat memudahkan dan meringankan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
3. Terintegrasi, merupakan sebuah pembaruan menjadi satu kesatuan dan kesempurnaan atau keseluruhan yang dibaur menjadi satu.
4. Pengembangan LKS, adalah salah satu contoh jenis pengembangan bahan ajar yang didalamnya terdapat penjelasan mengenai materi, contoh soal dan langkah-langkah menjawab soal yang dibuat lebih mudah sehingga peserta didik tidak perlu membutuhkan waktu untuk menjawab soal-soal mengenai perkalian susun yang dikemas sesuai dengan zaman sekarang. Dapat dilihat sekarang perkembangan zaman semakin meningkat dan apabila kualitas produk dalam pendidikan tidak mengalami pengembangan maka sangat sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sempurna.

#### **F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini dapat digambarkan melalui spesifikasi produk berikut ini:

1. Bahan ajar pembelajaran yang dikembangkan berupa LKS trik jitu perkalian susun yang didalamnya terdapat cara cepat yang dalam menyelesaikan materi perkalian susun.
2. LKS trik jitu dikembangkan berdasarkan analisis yang telah diberikan kepada peserta didik dan pendidik, desain LKS dibuat secara menarik dengan tambahan gambar yang sesuai dengan usia peserta didik.
3. Bahan ajar yang di kembangkan memuat materi perkalian susun di kelas III SDN 50 Bulu Datu Palopo.
4. LKS trik jitu dikembangkan mengikuti model 4D, namun tahapan pengembangannya sampai pada tahapan pengembangan.

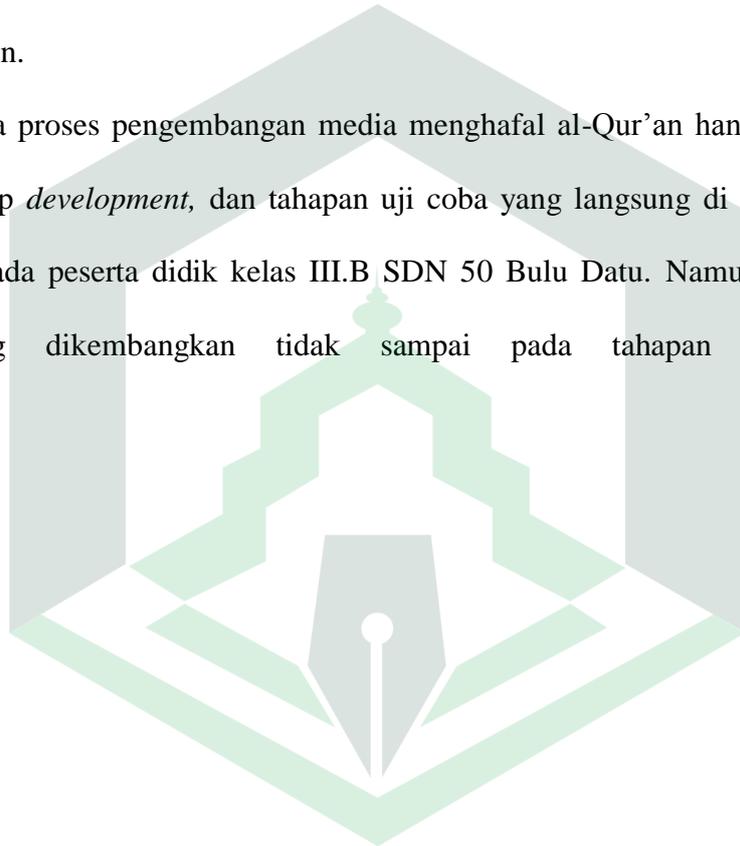
#### **G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Beberapa asumsi yang mendasari Pengembangan bahan ajar berupa LKS trik jitu dalam pembelajaran materi perkalian susun antara lain:

1. Bahan ajar LKS trik jitu diharapkan mampu memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menyelesaikan materi perkalian susun
2. Sekolah tempat peneliti meneliti tepatnya SDN 50 Bulu Datu belum memiliki LKS trik jitu yang didalamnya terdapat cara-cara cepat dalam menyelesaikan materi perkalian susun.
3. Peserta didik dapat belajar dengan mandiri dengan adanya LKS trik jitu perkalian susun.

Namun dalam penelitian dan pengembangan produk ini tentunya masih memiliki keterbatasan, berikut ini adalah keterbatasan pada bahan ajar yang dikembangkan berupa LKS trik jitu perkalian susun:

1. Bahan ajar LKS trik jitu, yang didalamnya terdapat cara cepat yang mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan materi mengenai perkalian susun.
2. Pada proses pengembangan media menghafal al-Qur'an hanya sampai pada tahap *development*, dan tahapan uji coba yang langsung di berikan peneliti kepada peserta didik kelas III.B SDN 50 Bulu Datu. Namun LKS trik jitu yang dikembangkan tidak sampai pada tahapan penyembaran.



**IAIN PALOPO**

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Penelitian mengenai pengembangan bukan pertama kali di lakukan karena ada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai masalah yang sama dalam sudut pandang yang berbedah. Hampir setiap penelitian menghasilkan yang berbedah dari hasil penelitiannya masing-masing.

1. Penelitian dari Musnidatul Millah Arief, Chusnal Ainy, Wahyuni Suryaningtyas dengan Judul *‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Materi Prisma Kelas VIII Dengan Pendekatan Scientific Di SMP Dr. Soetomo Surabaya’*

Model pengembangan pada penelitian ini menggunakan Model pengembangan perangkat pembelajaran menurut Thiagarajan atau yang dikenal dengan model 4-D (Four-D Model). Adapun hasil penelitian diperoleh dari rata-rata total validasi dari aspek kelayakan isi, bahasa, dan penyajian sebesar 4,19 dengan kategori sangat valid. Penilaian lembar kerja siswa dari semua validator menyatakan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Berdasarkan tes hasil belajar didapat presentase ketuntasan sebesar 93,94%. Angket respon peserta didik terhadap lembar kerja siswa secara keseluruhan didapat presentase sebesar 84,95%

dengan kategori sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lembar kerja siswa matematika dengan pendekatan scientific dinyatakan layak.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas, terlihat persamaan dan perbedaan dengan yang diteliti penulis. Adapun letak persamaannya yaitu terletak pada apa yang dikembangkan yaitu pengembangan LKS pada mata pelajaran matematika. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada pendekatan yang digunakan, sasaran materi yang akan dikembangkan dan lokasi penelitiannya Materi Prisma KELAS VIII.

2. Penelitian dari Rizky Deziricha Fannie, Rohati dengan judul ” *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis POE (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Program Linear Kelas XII.*

Hasil analisis yang dilakukan terhadap tes akhir materi program linear, diperoleh 82,36% nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimum. Ini artinya LKS yang dibuat telah sesuai dengan tujuan penggunaan LKS. Sehingga LKS ini bisa digunakan oleh guru matematika SMA khususnya pada pembelajaran materi program linear.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas telah valid digunakan. Terlihat pula persamaan dan perbedaan dengan yang diteliti penulis. Adapun letak persamaannya yang dikembangkan yaitu pengembangan LKS pada mata pelajaran

<sup>7</sup> Musnidatul Millah Arief, Chusnal Ainy, and Wahyuni Suryaningtyas, ‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Materi Prisma Kelas VIII Dengan Pendekatan Scientific Di SMP DR. Soetomo Surabaya’, *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 1.2 (2016), 209 <<https://doi.org/10.30651/must.v1i2.240>>.

<sup>8</sup> Rizky Desricha Fannie and Rohati, ‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis POE (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Program Linear Kelas XII SMA’, *Jurnal Sainmatika*, 8.1 (2014), 96–109.

matematika. sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada pendekatan yang digunakan, sasaran materi yang akan di kembangkan dan lokasi penelitiannya Materi Program Linear Kelas XII SMA.

3. Penelitian Rifdatur Rahmi, Sri Hartini, Mustika Wati dengan judul ‘*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing Dan Multimedia Pembelajaran IPA SMP*’

Hasil penelitian menunjukkan: (1) LKS berbasis inkuiri terbimbing sangat layak digunakan dengan rata- rata 3,88 dan reliabilitas 96,77%, (2) multimedia pembelajaran sangat layak digunakan dengan rata-rata 3,90 dan reliabilitas 98,22% pada aspek tampilan dan 3,87 dengan realibilitas 97,44% pada aspek pembelajaran, (3) keterampilan proses sains siswa dengan kategori terampil sebesar 77,98%, (4) respon siswa terhadap LKS dengan kategori sangat baik sebesar 85,90, dan (5) respon siswa terhadap media dengan kategori baik sebesar 83,88%. Diperoleh simpulan bahwa LKS dan multimedia pembelajaran yang dikembangkan efektif dapat melatih keterampilan proses sains siswa.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas telah valid di gunakan. Terlihat pula persamaan dan perbedaan dengan yang diteliti penulis. Adapun letak persamaannya yang di kembangkan yaitu pengembangan LKS. sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada pendekatan yang digunakan, sasaran materi yang akan di kembangkan dan lokasi penelitiannya Materi Program IPA di SMP.

---

<sup>9</sup> Rifdatur Rahmi, Sr Hartini, and Mustika Wati, ‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing Dan Multimedia Pembelajaran IPA SMP’, *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 2.2 (2014), 173 <<https://doi.org/10.20527/bipf.v2i2.894>>.

Berdasarkan ketiga penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa mengembangkan LKS bukan yang pertamana kali dikembangkan melainkan sudah banyak penelitian terdahulu yang juga mengembangkan LKS tersebut. Berdasarkan dari ketiga penelitin yang relevan diatas terdapat perbedaan yang terlihat antara penelitin pengembangan LKS yang peneliti kembangkan adapun perbedaannya yaitu (1) terletak pada sekolah dan tingkatan kelas yang dijadikan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, terlihat penelitian terdahulu mengembangkan LKS yang ditujukan bagi tingkatan kelas tinggi mulai dari kelas VIII, XII, dan tingkatan SMP. Sedangkan pada penelitian ini peneliti mengembangkan LKS yang ditujukan bagi tingkatan kelas rendah yaitu III SD (2) mata pelajaran yang berbeda, terlihat pada penelitian pengembangan LKS berbasis inkuiri terbimbing dan multimedia yang memfokuskan penelitiannya pada mata pelajaran IPA. Sedangkan pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pengembangannya pada mata pelajaran Matematika. (3) perbedaan yang ketiga yaitu terletak pada nilai efektivitas dan valid dari setiap LKS pengembangan yang dibuat terlihat dari nilai validitas kelayakan sebesar 4,19 dan nilai kelayakan sebesar 93,94%, penelitian ke-dua yang mendapatkan nilai hasil belajar sebesar 82,36% dan penelitian ke-tiga yang mendapatkan nilai rata-rata 3,88 dan realibilitas 96,77%. Sedangkan pada penelitian ini peneliti mendapatkan nilai kevalitan LKS sebesar 0,06-1,00 dan masuk dalam kata gori valid.

## **B. Konsep Pengembangan**

### 1. Model Pengembangan Bahan Ajar Model Borg & Gall

Model Borg & Gall mengemukakan tahapan penelitian dan pengembangan adapun langkah-langkah tersebut adalah:

a. *Research and Information Collecting* (melakukan penelitian dan pengumpulan informasi) Penelitian dan pengumpulan data yang meliputi: mengumpulkan sumber rujukan/kajian pustaka, observasi/pengamatan kelas, dan identifikasi permasalahan yang dijumpai dalam pembelajaran dan merangkum permasalahan.

b. *Planning* (melakukan perencanaan) Melakukan perencanaan, yang meliputi: identifikasi dan definisi keterampilan, penetapan tujuan, penentuan urutan, dan uji coba pada skala kecil.

c. *Develop Preliminary Form of Product* (mengembangkan bentuk awal produk) Mengembangkan jenis/bentuk produk awal, yang meliputi: penyiapan materi pembelajaran, penyusunan buku pegangan, dan perangkat evaluasi.

d. *Preliminary Field Testing* (melakukan uji lapangan awal) Melakukan uji coba tahap awal, dilakukan pada 1-3 sekolah menggunakan 6-12 subjek ahli. Pengumpulan informasi/data dengan menggunakan observasi, wawancara, kuesioner, dan dilanjutkan dengan analisis data.

e. *Main Product Revision* (melakukan revisi produk utama) Melakukan revisi terhadap produk utama, berdasarkan masukan dan saran dari hasil uji coba lapangan awal.

f. *Main Field Testing* (melakukan uji lapangan untuk produk utama) Melakukan uji coba lapangan utama, dilakukan terhadap 5-15 sekolah, dengan 30-300 subjek.

Tes/penilaian tentang prestasi belajar pebelajar dilakukan sebelum dan sesudah proses pembelajaran.

g. *Operational Product Revision* (melakukan revisi produk operasional).

Melakukan revisi terhadap produk operasional, berdasarkan saran dan masukan hasil uji coba lapangan utama.

h. *Operational Field Testing* (melakukan uji lapangan terhadap produk final)

Melakukan uji coba lapangan operasional, dilakukan sampai 10-30 sekolah, melibatkan 40-200 subjek, dan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan analisis data.

i. *Final product revision* (melakukan revisi produk final) Revisi ini dilakukan

berdasarkan hasil dari uji lapangan. Hasil uji yang diperoleh dapat dijadikan umpan balik untuk perbaikan dan penyempurnaan produk yang dikembangkan

j. *Dissemination and implementation* (diseminasi dan implementasi)

Penyampaian hasil pengembangan (proses, program, produk) kepada para pengguna yang profesional melalui forum pertemuan atau menuliskan dalam jurnal atau dalam bentuk buku atau *handbook*. Sementara itu, produk dari penelitian yang telah dilakukan dapat didistribusikan melalui perpustakaan, dinas-dinas terkait ataupun melalui toko buku. Yang terpenting dalam mendistribusikan produk ini adalah produk harus dilakukan setelah melalui *quality control*.<sup>10</sup>

Kelebihan dari model Model Borg & Gall diantaranya yaitu penelitian ini tak hanya cocok digunakan untuk desain pembelajaran namun juga untuk penelitian pendidikan secara umum, selain itu model pengembangan Model Borg

---

<sup>10</sup> Bruna Maccari, 'Pengembangan CD Intensif Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Sisiwa Madrasah Aliyah', 11.2 (2011), 10-14 <<https://doi.org/10.16194/j.cnki.31-1059/g4.2011.07.016>>.

& Gall juga merupakan model pengembangan yang mempunyai tahapan yang sederhana dan mudah dimengerti.

Adapun kekurangan dari model pengembangan Model Borg & Gall merupakan model yang bisa dikatakan model pengembangan yang kaku karena setiap langkah pengembangannya sudah di tentukan sehingga penulis hanya menjalankan prosedur-prosedur yang sudah di tentukan.

## 2. Model Pengembangan Bahan Ajar Model Gagne And Briggs

Kegiatan pembelajaran menurut Gagne & Briggs (Dick & Carey, yaitu:

(1) memberikan motivasi atau menarik perhatian. (2) menjelaskan tujuan pembelajaran kepada mahasiswa. (3) mengingatkan kompetensi prasyarat. (4) memberi stimulus (masalah, topik, konsep). (5) memberi petunjuk belajar (cara mempelajari). (6) menimbulkan penampilan mahasiswa. (7) memberi umpan balik. (8) menilai penampilan dan. (9) menyimpulkan. Aspek ini semua digunakan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran praktik yang dikembangkan dalam pengembangan model pembelajaran.<sup>11</sup>

Kelebihan dari model pengembangan Gagne and Briggs, model pengembangan Gagne and Briggs merupakan model pembelajaran yang setiap langkah-langkah pembelajarannya jelas, selain itu dengan model ini sangat efektif dan efisien dalam melaksanakannya.

Kekurangan dari model pengembangan Gagne and Briggs, dari model pengembangan Gagne and Briggs merupakan model pembelajaran yang bersifat

---

<sup>11</sup> R. Mursid, 'Pengembangan Model Pembelajaran Praktik Berbasis Kompetensi Berorientasi Produksi', 1 (2013), 27–40.

kaku artinya model ini tidak cocok digunakan untuk pengembangan yang mempunyai skala besar.

### 3. Pengembangan Bahan Ajar Model 4D

Model 4-D (*four D model*) dengan modifikasi penulis yaitu pada tahap ke-4 *disseminate* tidak di laksanakan karena mempertimbangkan keterbatasan waktu dan biaya. Keempat tahap pada 4-D tersebut adalah. (1) Tahap pendefinisian (*define*), tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran dengan menganalisis tujuan dan batasan materi. Tahap pendefinisian meliputi analisis awal akhir, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, dan perancangan awal. (2) Tahap perancangan (*design*), tahap ini bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran. Tahap perancangan terdiri dari empat langkah yaitu: penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format dan perancangan awal. (3) Tahap pengembangan (*develop*), tahap ini bertujuan untuk menghasilkan daftar perangkat pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli dan data yang diperoleh dari uji coba. Tahap pengembangan terdiri dari penilaian para ahli yang meliputi validasi isi yang mencakup semua perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan pada tahap perancangan dan uji coba di lapangan. (4) Tahap penyebaran (*diseminate*) merupakan tahap penggunaan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan pada skala lebih luas.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Devy Retnosari Dewi and others, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Untuk Pembelajaran Permutasi Dan Kombinasi Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Siswa SMA Kelas XI', 2013.

Kelebihan dari metode penelitian 4D yaitu pengembangan 4D merupakan pengembangan yang sangat cocok dijadikan dasar pengembangan perangkat pembelajaran seperti berupa LKS, selain itu model pengembangan 4D juga mempunyai tahapan-tahapan yang lebih lengkap.

Kekurangan dari metode penelitian 4D yaitu terletak pada tahap pengembangan, pada saat tahap pengembangan di butuhkan seorang yang ahli untuk menguji hasil dari pengembangan itulah yang membuat peneliti kesulitan dalam menemukan ahli yang sesuai dan cocok untuk memeriksa produk yang telah disusun.

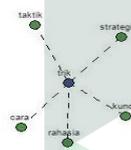
Berdasarkan ketiga model pengembangan diatas dapat disimpulkan bahwa model pengembangan yang cocok digunakan oleh peneliti ada tiga yaitu: Model pengembangan Bahan Ajar Model Borg & Gall, Model pengembangan bahan ajar Model Gagne and Briggs dan Rancangan Pengembangan Bahan Ajar Model 4D dari ketiga model pengembangan diatas masing-masing mempunyai tahapan-tahapan pengembangan yang berbedah-bedah yang mempermudah peneliti mengembangkan penelitiannya selain itu ketiga model pembelajaran diatas juga mempunyai kekurangan dari setiap pengembangan model pembelajaran.

### **C. Konsep Yang Dikembangkan**

Penelitian ini menggunakan Metode 4D yang merupakan metode penelitian dan pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji produk tersebut. Model 4D sangat cocok digunakan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran seperti yang tercantum dalam buku

*Instructional development for training teachers of exceptional children*, yang menyatakan bahwa terdapat empat tahapan dalam pengembangan model 4D yaitu *define, design, develop and disseminate*.<sup>13</sup> Berdasarkan dari penjelasan tersebut makadari itu model 4D sangat cocok digunakan untuk mengembangkan sebuah produk yang akan dikembangkan oleh peneliti. Adapun konsep pengembangan yang akan saya kembangkan yaitu pengembangan LKS terintegrasi pada trik jitu berfokus pada materi perkalian susun.

Trik jitu dalam penelitian ini diangkat dari KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) yang dimana titik tau yang berarti cara, alternative, kunci dan teknik. Sedangkan jitu berarti cepat, tanggap



Gambar 2.1 Visual Trik Jitu

Maka dari itu peneliti menjadikan LKS trik jitu sebagai materi penelitian pengembangan pada materi perkalian susun yang nantinya LKS ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam hal memahami materi dan mengerjakan soal-soal dengan mudah dan cepat. Yang membuat penulis tertarik mengembangkan LKS mengenai cara cepat menyelesaikan perkalian susun, karena pada saat observasi kebanyakan peserta didik kebingungan mengenai cara

<sup>13</sup> Henra Saputra Tanjung and Siti Aminah Nababan, 'Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah ( PBM ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Se-Kuala Nagan Raya Aceh', IX.2 (2018), 56–70.

pendidik (guru) dalam menjelaskan materi perkalian susun sehingga peserta didik tidak mengerti mengenai materi dan kebingungan dalam menjawab soal yang diberikan. Maka dari itu penulis mengembangkan sebuah LKS yang di dalamnya terdapat cara cepat dalam mengerjakan perkalian susun.

### 1. Pengertian Perkalian

Perkalian merupakan materi yang sulit dipahami siswa pada tingkat dasar. Kesulitan akan berlanjut ketika mereka kemudian sudah dihadapkan pada masalah-masalah perhitungan yang lebih kompleks. Perkalian berguna untuk memecahkan masalah dalam dunia nyata. oleh sebab itu, pengenalan operasi perkalian sebaiknya di mulai dari situasi keadaan sehari-hari. Selain itu murid-murid perlu dibekali strategi penjumlahan sehingga mereka dapat menyelesaikan operasi perkalian. Setelah itu dapat kita bahas mengenai perkalian bentuk panjang dan pendek setelah anak terampil dengan perkalian tanpa pengelompokan, barulah anak bisa di ajarkan mengenai perkalian bersusun yang membutuhkan pengelompokan kembali.<sup>14</sup> Pembelajaran dalam perkalian biasanya diawali dengan penguasaan daftar perkalian dalam proses belajarnya siswa hanya diminta untuk menghafal dan menguasai daftar perkalian yaitu perkalian dasar dari perkalian 1 sampai dengan perkalian 10. Perkalian dengan menggunakan jari tangan dan metode perkalian silang. Dengan demikian diharapkan gabungan kedua metode ini akan dapat membantu siswa dalam menghitung perkalian bilangan dua digit tanpa menggunakan alat tulis, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar matematika. Oleh karena itu penelitian ini

---

<sup>14</sup> Selpius Kandou Tombokan Runtukahu, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, rose KR (yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014).

berusaha menggali alternatif pembelajaran untuk memudahkan pemahaman perkalian susun di tingkat Sekolah Dasar.

Teknik Perkalian Salah satu sifat perkalian adalah berlakunya hukum distributif (penyebaran) perkalian terhadap penjumlahan. Sifat ini biasa digunakan sebagai dasar teknik perkalian

## 2. Perkalian susun

Perkalian susun seringkali menjadi momok bagi anak-anak yang baru mengenal konsep perkalian. Selain melakukan perkalian dasar, mereka dituntut untuk memahami proses peletakan posisi digit angka pada bilangan yang kemudian diakhiri dengan proses penjumlahan susun.

Cara Perkalian Susun Pendek:

$$\begin{array}{r}
 32 \\
 386 \\
 \hline
 4x \\
 \hline
 1544
 \end{array}$$

Langkah-langkah perkalian susun

- Kalikan bilangan satuan 6 dengan 4. Diperoleh  $6 \times 4 = 24$ . Kemudian tulis 4 pada tempat satuan dan simpan 2 pada tempat puluhan.
- Kalikan bilangan puluhan 8 dengan 4 dan kemudian tambahkan simpanan pada tempat puluhan. Diperoleh  $(4 \times 8) + 2 = 32 + 2 = 34$ . Kemudian tulis angka 4 pada tempat puluhan dan simpan 3 pada tempat ratusan.

c. Kalikan bilangan ratusan 3 dengan 4 dan kemudian tambahkan simpanan 3 pada tempat ratusan. Diperoleh  $(4 \times 3) + 3 = 12 + 3 = 15$  Kemudian tulis angka 5 pada tempat ratusan dan tulis angka 1 pada tempat ribuan, Jadi  $4 \times 386 = 1544$ .<sup>15</sup>

Adapun kesimpulan dari konsep pengembangan diatas yaitu: dalam mengembangkan penelitiannya mengenai pengembangan LKS terintegrasi pada trik jitu mata pelajaran matematika materi perkalian susun ini peneliti menggunakan pengembangan model 4D. Adapun materi yang dikembangkan yaitu materi perkalian dengan cara bersusun.

#### **D. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Dalam gambar kerangka konseptual akan terlihat jelas susunan semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian dari awal dimulainya penelitian sampai hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SDN 50 Bulu Datu pada kelas III.B mata pelajaran Matematika pada materi perkalian susun. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mempermudah pendidik (guru) dalam hal mengajarkan materi kepada peserta didik dan membantu peserta didik mengerti mengenai materi yang diajarka.

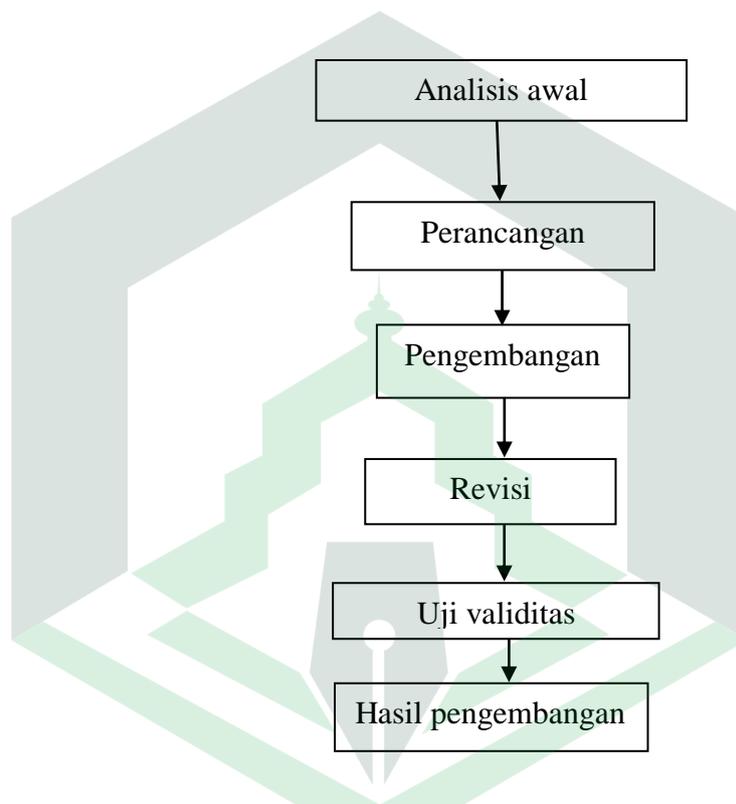
Penelitian ini menggunakan pengembangan Bahan Ajar Model 4D yang digunakan untuk membantu peneliti mengembangkan penelitiannya sampai dengan menghasilkan sebuah produk yang efektif digunakan. Dengan model

---

<sup>15</sup> Nursalam, 2016.

pembelajaran ini yang akan dikembangkan adalah LKS terintegrasi trik jitu mata pelajaran matematika berfokus pada materi perkalian susun.

Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar. Kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konseptual

## E. HIPOTESIS

Beberapa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan perolehan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan LKS trik jitu.
2. Penerapan LKS trik jitu berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik SDN 50 Bulu Datu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian pengembangan (*research and development*) penelitian ini akan mengembangkan sebuah LKS yang didalamnya terdapat cara-cara cepat dalam menjawab materi yang berkaitan dengan perkalian susun. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan pedagogik.

#### ***B. Subjek Dan Objek Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 50 Bulu Datu yang berlokasi di Jl. Kakatua Rampoang, Kec. Bara, kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III.B semester genap. Penelitian ini di awali pada tahun 2019 tepatnya pada tanggal 14 maret pukul 08:30 untuk datang meminta izin kepada pihak sekolah, untuk melaksanakan observasi dan pada tanggal 15 Maret 2019 pukul 09:00 dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas III B yang berjumlah 25 peserta didik. Adapun alasan peneliti memilih kelas III.B karena atas pertimbangan dan arahan dari guru sekolah yang bersangkutan dan permintaan dari peneliti sendiri.

#### ***C. Prosedur Pengembangan***

Pengembangan LKS pembelajaran matematika materi perkalian susun. Model pengembangan yang digunakan mengacu kepada model pengembangan 4D

Model pengembangan 4D mempunyai empat langkah-langkah pengembangan yaitu: Tahap *pendefinisian (define)*, Tahap perancangan (*design*), Tahap pengembangan (*develop*), Tahap penyebaran (*disseminate*).

Berikut ini adalah uraian secara rinci langkah-langkah dalam pengembangan 4D yang dilakukan dalam penelitian yaitu:

1. *Define* (Pendefinisian)

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan mengenai tahapan-tahapan apa saja yang akan dilakukan. Tahap pendefinisian dilakukan dengan cara

a. Analisis ujung depan (*front-end analysis*)

Analisis ujung depan dilakukan untuk menentukan akar dari masalah yang di hadapi. Dengan adanya analisis ini maka akan lebih memudahkan untuk menyelesaikan masalah yang dapat diterima dan diharapkan oleh pendidik dan peserta didik.

b. Analisis siswa (*learner analysis*)

Analisis siswa dilaksanakan untuk mengetahui karakter yang dimiliki oleh peserta didik yang akan membantu peneliti untuk mengembangkan produk yang sesuai dengan karakter peserta didik mulai dari latar belakang akademik, bahasa yang mudah dipahami peserta didik, warna, hingga keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

c. Analisis konsep (*concept analysis*)

Analisis konsep dilaksanakan untuk mendefinisikan konsep utama yang akan dijadikan landasan untuk menyusun materi dalam sebuah produk

pengembangan yaitu berupa LKS trik jitu, dalam analisis konsep ada beberapa hal yang harus dilaksanakan yaitu analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar, sampai dengan analisis materi. Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu diajarkan, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan, dan menyusunnya kembali secara sistematis.

d. Analisis tugas (*task analysis*)

Analisis tugas dilaksanakan untuk memastikan bahwa tugas yang akan dimasukkan terdapat dalam materi yang telah diajarkan.

e. Perumusan tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*)

Pada tahapan ini yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu menentukan tujuan dari hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya untuk merancang bahan ajar yang akan dikembangkan.

2. *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran yang akan dibuat, tahapan ini mencakup:

a. penyusunan tes acuan patokan (*constructing criterion-referenced test*)

Pada tahapan penyusunan tes hal yang akan dilakukan peneliti yaitu menyusun tes berdasarkan tujuan yang telah dibuat dan hasil analisis siswa. Tes yang dibuat harus mempunyai contoh dan skor pada setiap tingkatan soalnya.

b. pemilihan media (*media selection*)

Pemilihan media dilakukan untuk menyesuaikan dengan analisis konsep dan analisis tugas, serta rancangan untuk membuat bahan ajar yang lebih kreatif

dan menarik agar pengembangan bahan ajar yang dibuat dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

c. pemilihan format (*format selection*)

Pemilihan format bertujuan untuk memilih kriteria menarik dan membantu dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika materi perkalian susun.

d. rancangan awal (*initial design*)

Pada tahapan ini rancangan produk telah dilaksanakan sebelum di uji cobakan.

3. *Develop* (Pengembangan)

Berdasarkan konteks pengembangan LKS tahap pengembangan dilakukan dengan cara menguji isi dan keterbacaan bahan ajar tersebut kepada pakar yang terlibat pada saat validasi rancangan dan peserta didik yang akan menggunakan LKS tersebut. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan daftar perangkat pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli dan data yang diperoleh dari uji coba. Tahap pengembangan terdiri dari penilaian para ahli yang meliputi validasi isi yang mencakup semua perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan pada tahap perancangan dan uji coba di lapangan.

a. validasi ahli (*expert appraisal*)

Pada tahapan ini para ahli diminta untuk memvalidasi perangkat yang telah dihasilkan. Segala koreksian dan saran yang diberikan dari ahli akan dijadikan sebagai landasan untuk melakukan revisi.

b. Uji coba pengembangan (*developmental testing*)

Pada tahapan ini penelitian yang telah dibuat akan di uji cobakan pada peserta didik di SDN 50 Bulu Datu pada kelas III B untuk melihat apakah produk sudah layak digunakan.

4. *Disseminate* (Penyebarluasan)

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahapan ini yaitu, LKS yang telah dibuat diberikan kepada peserta didik pada SDN 50 Bulu Datu pada kelas III.B untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

**D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun teknik dan instrument yang digunakan peneliti untuk pengembangan LKS terintegrasi Trik jitu terfokus materi perkalian susun adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung mulai dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran, pada saat melakukan observasi peneliti berada di dalam kelas dalam melakukan observasi ini peneliti lebih berfokus kepada peserta didik dan cara pendidik dalam menyampaikan pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi dan hal-hal yang akan diobservasi yaitu: Mengenai materi pelajaran, dan bagaimana keterkaitan peserta didik dalam proses pembelajaran.

## 2. Tes

Untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan menggunakan tes keterampilan peneliti dapat mengetahui sampai dimana keberhasilan dari pengembangan yang dibuat adapun instrumen yang digunakan yaitu berupa soal tes yang berisi soal-soal mengenai perkalian susun diberikan kepada kelas yang akan diteliti dengan menggunakan tes dalam bentuk essay dengan memberikan jumlah soal sebanyak 10 soal dan setiap soal memiliki skor 10 untuk mendapatkan nilai akhir data. Skor tersebut merupakan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik selama dalam penelitian berlangsung. Data ini digunakan untuk menguji kebenaran data. Adapun kisi-kisi dari tes tersebut seperti yang terdapat dalam kolom dibawa ini:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Tes

Kompetensi dasar	Indikator	No. Item	Jumlah soal
Melakukan operasi hitung bilangan sampai denga tiga angka	Meningkatkan perkalian	1,3,dan 4	3
	Mengubah bentuk perkalian menjadi bersusun	2,5,7,dan 10	4
	Melakukan penjumlahan dengan cara bersusun.	6,8 dan 9	3

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan misalnya catatan harian, dokumentasi berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup dan lain-lain.<sup>16</sup> Adapun instrumen yaitu berupa lembar dokumentasi yang didalamnya terdapat kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data contohnya seperti peneliti mengambil foto kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat foto guru dan peserta didik selain itu untuk lebih membantu peneliti untuk mengumpulkan data peneliti meminta silabus dan RPP yang dijadikan panduan dalam mengajar yang untuk dijadikan sebagai bukti dari hasil dokumentasi.

#### **E. Teknik Analisis Data**

##### **1. Analisis kevalidan LKS trik jitu materi perkalian susun**

Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang digunakan selanjutnya dianalisis statistik deskriptif dan diarahkan untuk kevalidan LKS yang sesuai dengan indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun indikator mengenai kevalidan bahan ajar berupa LKS trik jitu adalah sebagai berikut:

- a) Indikator kevalidan tes hasil belajar
  - (1) Soal-soal sesuai dengan indikator
  - (2) Soal-soal sesuai dengan aspek yang diukur
  - (3) Batasan pertanyaan dirumuskan dengan jelas

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), h.240.

- (4) Mencangkup materi pelajaran secara tefresentatif.
  - (5) Petunjuk mengajar soal dinyatakan dengan jelas
  - (6) Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda
  - (7) Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas
  - (8) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar
  - (9) Mengguankan bahasa yang sederhana dan mudah dimegerti
  - (10) Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal sisiwa
- b) Indikator kevalidan lembar kerja siswa (LKS)
- (1) Kejelasan pembagian materi.
  - (2) Penomoran, Kemenarikan
  - (3) Keseimbangan antara teks dan ilustrasi
  - (4) Jenis dan ukuran huruf
  - (5) Kesesuaian urutan materi, Ketetapan penggunaan istilah dan simbol.
  - (6) Mengembangkan keterampilan proses/pemecahan masalah
  - (7) Sesuai dengan karakteristik dan prinsip media pembelajaran interaktif.
  - (8) Menggunakan bahasa yang komunikataif dan struktur kalimat yang sederhana.
  - (9) Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami sisiwa
  - (10) Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas,sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda

c) Indikator kevalidan lembar observasi aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran perkasian susun.

- (1) Terampil menyelesaikan soal yang diberikan.
- (2) Peserta didik menyelesaikan soal latihan tepat waktu
- (3) Menunjukkan antusias, minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan.
- (4) Menyelesaikan soal-soal latihan secara individu
- (5) Peserta didik mendapatkan penjelasan guru tentang pembelajaran yang akan dipelajari dan kegiatan yang akan dilakukan

Berdasarkan indikator yang telah ditentukan lalu diberikan kepada validator untuk menguji kevalidan LKS trik jitu. Data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para validator dianalisis untuk menjelaskan kevalidan LKS trik jitu sesuai dengan standar kevalidan yang telah ditentukan.

Data hasil validasi para ahli dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi produk.

Setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

- Skor 1 : Tidak valid ( Terlarang digunakan)
- Skor 2 : Kurang valid (Tidak dapat digunakan)
- Skor 3 : Cukup valid (Dapat digunakan dengan revisi kecil)
- Skor 4 : Valid (Dapat digunakan tanpa revisi)

Data validasi dari tiga validator tersebut dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi produk ataupun instrumen. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:<sup>17</sup>

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan : S = r - lo

r = skor yang diberikan validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi.<sup>18</sup>

Kriteria validitas sebuah produk dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

IAIN PALOPO

<sup>17</sup> Sudi Aji, Muhammad Nur Hudha, and Astri Rismawati, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika', *SEJ (Science Education Journal)*, 1.1 (2017), 36 <<https://doi.org/10.21070/sej.v1i1.830>>.

<sup>18</sup> Rahmat & Dedy Irfan, 'Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer Dan Jaringan Dasar Di SMK'. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronik Dan Informatika.*, "Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer Dan Jaringan Dasar Di SMK". *Jurnal Vokasional Teknik Elektronik Dan Informatika.*, 7.1 (2019), 50.

Tabel 3.2 Kriteria validitas sebuah produk berupa LKS trik jitu

Nilai	Kriteria
0,81 - 1,00	Sangat valid
0,61 - 0,80	Valid
0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Kurang valid
0,00 - 0,20	Tidak valid

Berdasarkan data yang telah didapat dan jumlah yang sesuai, maka dipresentasikan dan dianalisa beberapa persen masing-masing item yang telah ditetapkan, dan diperkuat dengan observasi dan lembar hasil penilaian validator.

#### 2. Analisis keefektifan LKS trik jitu materi perkalian susun

Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang digunakan selanjutnya dianalisis statistik deskriptif dan diarahkan untuk keefektifan LKS yang sesuai dengan indikator yang di tentukan sebelumnya. Adapun indikator mengenai keefektifan bahan ajar berupa LKS trik jitu adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perkalian sebagai penjumlahan berulang.
2. Melakukan operasi hitung perkalian dengan teknik.
3. Melakukan perkalian bilangan satu angka dengan bilangan dua.

Berdasarkan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran untuk menguji keefektifan LKS trik jitu. Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dianalisis untuk menjelaskan keefektifan LKS trik jitu sesuai dengan standar

kevalidan yang telah ditentukan berdasarkan hasil uji T yang digunakan untuk melihat keefektifan LKS. Berdasarkan data yang telah didapat dan hasil yang sesuai, maka dipresentasikan dan dianalisa mengenai keefektifan LKS berdasarkan hasil belajar yang di peroleh peserta didik, dan diperkuat dengan observasi dan dokumentasi langsung pada saat proses uji coba LKS trik jitu dalam proses pembelajaran.

#### F. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mendeskripsikan mengenai perbedaan nilai hasil belajar. Perhitungannya yaitu dengan menggunakan uji T pre tes dan post tes dengan tujuan menyimpulkan apakah ada pengaruh yang signifikan dari LKS trik jitu terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam perkalian susun.

Tabel 3.3 Interpretasi kategori hasil belajar

Tingkat Penguasaan	Interpretasi
90 – 100	Sangat tinggi
80 - 89	Tinggi
70 - 79	Sedang
60 - 69	Rendah
0 – 59	Sangat Rendah

Pada tahapan uji T yang menjelaskan mengenai adanya perbedaan nilai hasil belajar peserta didik *pre test* dan *post test* pada materi perkalian susun dengan menggunakan pengembangan LKS trik jitu yang dikembangkan peneliti.

Tabel 3.4 Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre test	64.8000	25	9.62635	1.92527
	post test	74.6000	25	7.89515	1.57903

Pada output ini diperlihatkan bahwa rangkaian *statistics deskriptif* dari dua data. Data nilai mean (nilai rata-rata) *pre test* sebesar 64.8000 dan *post test* 74.6000 dengan jumlah peserta didik 25. Terlihat bahwa nilai pada *post test* lebih tinggi dibandingkan *pre test* ( $64.8000 < 74.6000$ ).

Tabel 3.5 Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre test & post test	25	.849	.000

*Correlation* adalah hubungan antara anggota pasangan. Sig adalah taraf signifikan

- Aturannya jika sig > 0,05 tidak ada hubungan kemandirian antara pre test dan post test
- Aturannya jika sig < 0,05 ada hubungan kemandirian antara pre test dan post test

IAIN PALOPO

Tabel 3.6 Paired Samples Test

	Mean	Std. Devi- ation	Paired Differences		T	df	Sig. (2- tailed)		
			Std.	Std. Error					
			95% Confidence Interval of the Difference						
			Mean	Lower	Upper				
Pai r 1	pre test - post test	-9.80000	5.09 902	1.01980	11.9047 7	- 7.69523	- 9.610	24	.000

Nilai rata-rata yang didapat dari kemandirian *pre test* dan *post test* 68.8000 – 74.6000 = -9.80000, simpangan baku antara *pre test* dan *pos test* 5.09902 interval perbedaan kemandirian pada taraf kepercayaan 95%.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan analisis statistik deskriptif, yakni penarikan kesimpulan atau menginterpretasikan data yang dihasilkan dan unruk memudahkan data tersebut, maka dimasukkan ke dalam tabel. digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden<sup>19</sup>

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, maka dipresentaseikan dan dianalisa beberapa hal yang harus diobservasi, dan diperkuat dengan dokumentasi langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung.

<sup>19</sup> Ayunda Rifta Azizah & Suprayitno, 'No T''Pengembangan Media Kartu Loker Dalam Pembelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Kelas IV''. *JPGSDitle'*, "Pengembangan Media Kartu Loker Dalam Pembelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Kelas IV". *JPGSD*, 7.2 (2019), 2858.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian pada peserta didik SDN 50 Bulu Datu peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan produk yang telah direncanakan sebelumnya. Seperti yang telah ditegaskan pada BAB III, bahwa bahan ajar pada penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan model 4-D adapun tahapan pengembangannya yaitu:

##### 1. *Define* (Pendefinisian)

Pada pendefinisian terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu, Analisis ujung depan, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, dan perumusan tujuan.

##### a. Analisis ujung depan

Pada tahapan analisis ujung depan ini peneliti menemukan beberapa masalah yang terdapat di SDN 50 Bulu Datu kelas III.B materi perkalian susun dari analisis ujung depan peneliti menemukan banyak hal mulai dari suasana kelas yang nyaman sampai dengan permasalahan yang dialami oleh peserta didik pada pembelajaran perkalian susun. Peneliti melihat sekitar 80% peserta didik gelisah dan kesulitan dalam mengoperasikan perkalian susun ini diakibatkan karena peserta didik kurang paham mengenai pembelajaran yang di ajarkan, selain itu pada tahapan analisis ujung depan peneliti bukan hanya melihat mengenai masalah yang dialami peserta didik tetapi juga masalah yang dialami oleh pendidik.

b. Analisis siswa (peserta didik)

Dalam menganalisis siswa peneliti menggunakan alat berupa lembar pedoman wawancara yang telah divalidasi oleh pakar ahli, didalamnya terdapat hal-hal yang berkaitan dengan karakter peserta didik sampai dengan hal yang disukai oleh peserta didik SDN 50 Bulu Datu kelas III.B, berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan kepada peserta didik kelas III.B yang peserta didiknya 90% tergolong dalam peserta didik yang aktif dan mempunyai kecerdasan intelektual yang sangat kurang, selain itu 70% dari keseluruhan peserta didik dalam kelas tersebut lebih suka bermain, bercanda, dan kurang meminati materi perkalian dan alat bantu pembelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik.

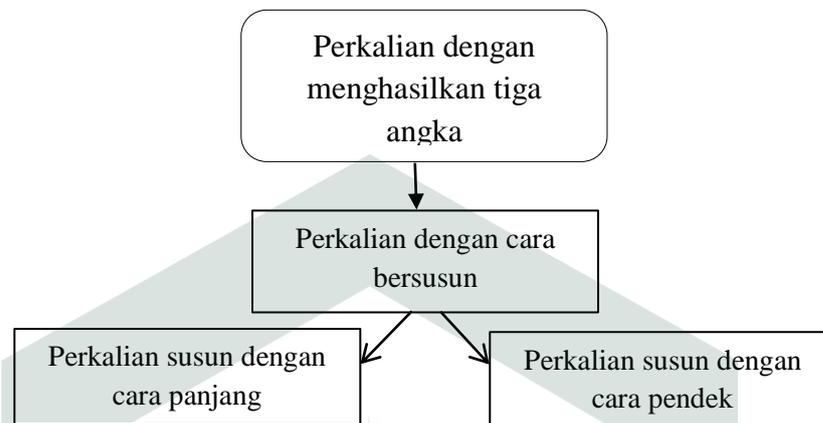
c. Analisis konsep

Dalam menganalisis konsep peneliti menggunakan alat berupa lembar angket yang telah divalidasi setelah itu diberikan kepada pendidik (guru), didalamnya banyak hal yang akan dikumpulkan peneliti mulai dari kompetensi dasar yaitu 1.1 melakukan perkalian yang mengahailkan bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka. Mengenai indikator pembelajaran materi perkalian susun dimulai dari

1. Melakukan perkalian susun sebagai penjumlahan berulang
2. Melakukan operasi perkalian dengan teknik
3. Melakukan perkalian bilangan satu angka dengan bilangan dua angka.

Berdasarkan hasil analisis konsep yang didapatkan dijadikan sebagai landasan untuk mengembangkan LKS perkalian susun, sesuai dengan tujuan pembelajaran

yang akan dicapai di SDN 50 Bulu Datu kelas III.B. Adapun garis besar materi yang digunakan dalam penelitian ini. Dapat dilihat dalam diagram dibawah ini.



Gambar 4.1 garis besar materi perkalian susun

#### d. Analisis tugas

Dalam menganalisis tugas pada tahapan ini peneliti menggunakan alat berupa lembar wawancara diberikan kepada peserta pendidik (siswa) dan lembar angket diberikan kepada pendidik (guru), akan menganalisis mengenai tugas yang cocok diberikan kepada peserta didik SDN 50 Bulu Datu kelas III.B dari hasil analisis yang didapat menyukai tugas dalam bentuk essay sekitar 60%, bentuk pilihan ganda 30% dan mencocokkan 10%. Maka dari itu peneliti akan lebih banyak membuat soal berbentuk essay yang dapat menarik minat belajar peserta didik.

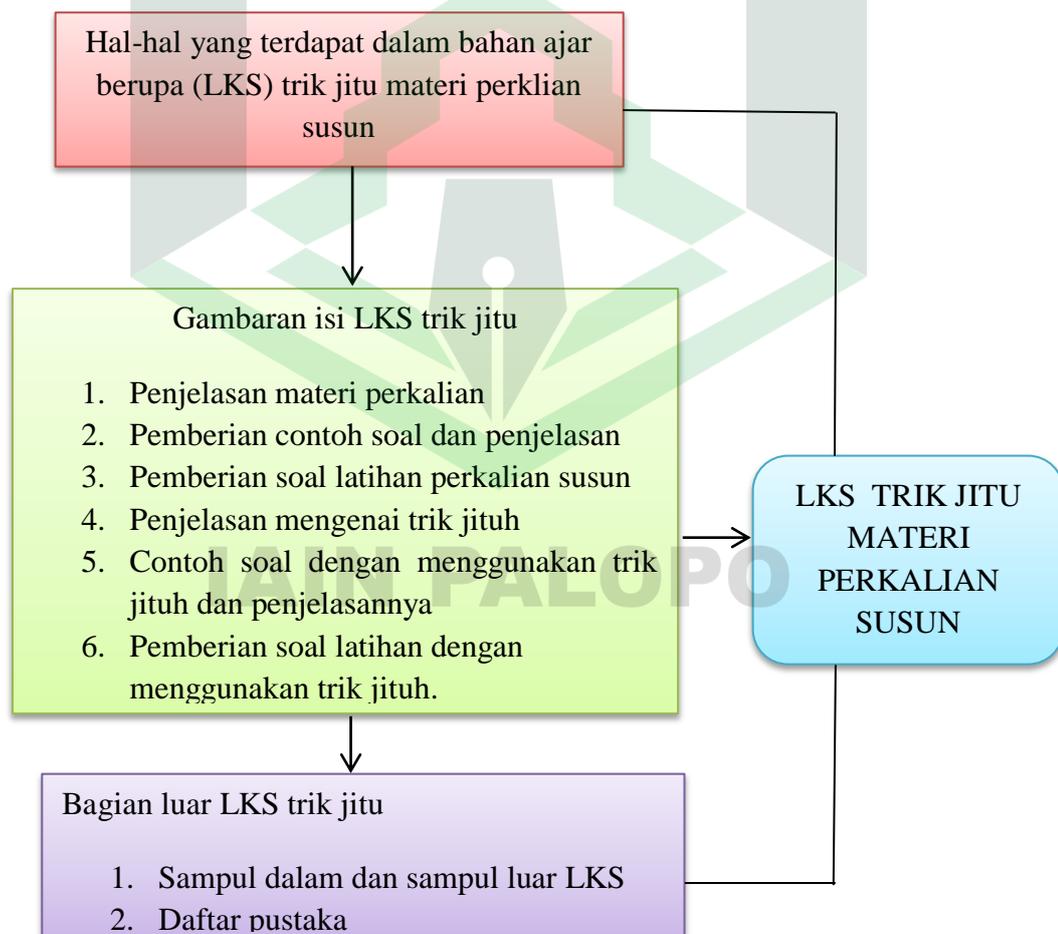
#### e. Perumusan tujuan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada peserta didik SDN 50 Bulu Datu kelas III.B materi perkalian susun maka peneliti akan membuat sebuah bahan ajar berupa LKS trik jitu yang terdapat didalamnya tujuan kognitif, efektif,

psikomotorik, yang memudahkan peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

## 2. *Design* (Perancangan)

Pada tahapan untuk merancang sebuah produk ada beberapa hal yang telah dipersiapkan oleh peneliti untuk merancang sebuah bahan ajar yaitu berupa LKS (lembar kerja siswa) yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami mengenai materi perkalian susun. Adapun hal yang perlu dipersiapkan peneliti yaitu: penyusunan tes acuan patokan, pemilihan media, pemilihan format, rancangan awal, sampai dengan akhir pembuatan produk.



Gambar 4.2 Penjabaran komponen bahan ajar LKS trik jitu.

### 3. Develop (pengembangan)

Pada tahapan ini bahan ajar LKS yang telah dibuat harus melewati tahap validasi yang dilakukan oleh parah ahli yang sesuai dengan bahan ajar yang dikembangkan.

#### a. Penilaian parah ahli

Pada tahapan ini telah menemukan lima orang pakar validasi yang akan memberikan penilaian mengenai bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti mulai dari pakar validasi instrument analisis kebutuhan sampai dengann pakar validasi bahan ajar LKS trik jitu.

Adapun nama pakar validasi instrumen analisis tersebut diantaranya dapat dilihat pada table pakar validasi.

Table 4.1 nama-nama pakar validasi instrument analisis kebutuhan

Nama pakar validator instrument analisis kebutuhan	Jabatan
Firman S.Pd.,M.Pd	Dosen PGMI
Ahmad Munawir S.Pd.,M.Pd	Dosen PGMI

1. Firman S.Pd.,M.Pd. pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang pembahasan yaitu berupa instrumen angket untuk guru dan pedoman wawancara bagi peserta didik. Adapun saran yang diberikan validator yaitu: mengenai penggunaan huruf capital, penggunaan tanda penghubung dan pertanyaan yang diberikan seharusnya dimulai pada pertanyaan yang umum terlebih dahulu. Dan setelah melakukan revisi maka instrument analisi kebutuhan bahan ajar berupa angket dan wawancara dapat dipergunakan seperti semestinya.

2. Ahmad Munawir S.Pd.,M.Pd. pakar validasi instrumen analisis kebutuhan Dalam bidang desain instrumen angket untuk guru dan pedoman wawancara bagi peserta didik. Adapun saran yang diberikan validator yaitu: mengenai pemilihan alternative jawaban yang memudahkan responden dalam menjawab angket yang diberikan peneliti dan penjelasan mengenai pertanyaan wawancara yang akan diberikan kepada peserta didik. Dan setelah melalukan revisi maka instrument analisis kebutuhan bahan ajar berupa angket dan wawancara dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Adapun pakar validasi bahan ajar LKS trik jitu tersebut diantaranya dapat dilihat pada tabel nama-nama pakar validasi.

Tabel 4.2 Nama-nama pakar validasi bahan ajara LKS trik jitu.

Nama pakar validator	Jabatan
Nur Rahmah, M.Pd	Dosen IAIN Palopo.
Nilam Permatasari M, M.Pd	Dosen IAIN Palopo.
Hamsari Ayyub, S.Pd.SD	Guru SDN 50 Bulu Datu

1. Nur Rahmah, S.Pd.I.,M.Pd. Pakar validasi tes yang terdapat dalam LKS yang berfungsi untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang terdapat dalam LKS trik jitu materi perkalian susun pada peserta didik kelas III SD.

2. Nilam Permatasari M,M.Pd. Pakar validasi LKS trik jitu mulai dari desaian, pemilihan bahasa, sampai dengan penyusunan LKS trik jitu materi perkalian susun pada peserta didik kelas III SD

3. Hamsari Ayyub,S.Pd.SD. pakar validasi penerapan LKS trik jitu pada peserata didik kelas III.B SDN 50 Bulu Datu.

Setelah bahan ajar dinilai oleh tiga orang pakar validator kemudian ketiga pakar menganalisis data kevalidan bahan ajar LKS (lembar kerja siswa) trik jitu.

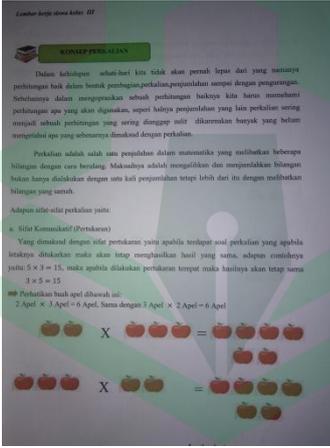
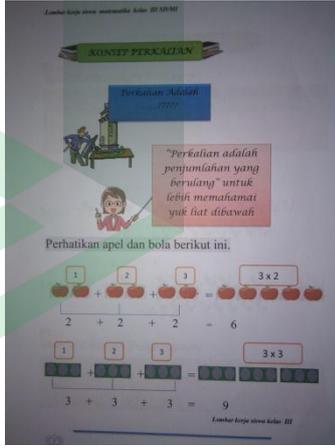
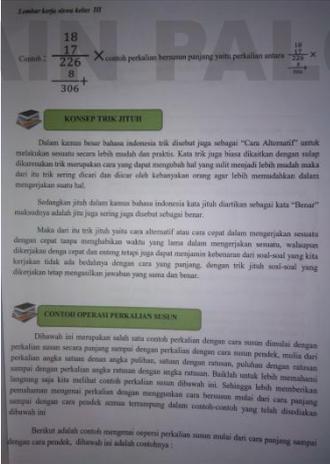
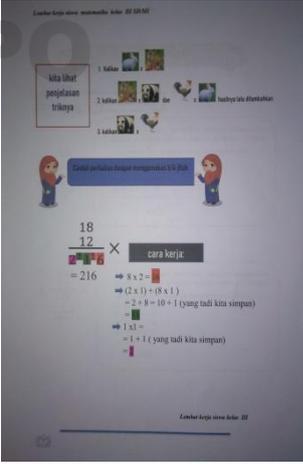
1) Kevalidan LKS Trik Jitu Perkalian Susun

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli LKS Trik jitu

Aspek yang dinilai	Kriteria	$\frac{\sum s}{[n(c-1)]}$	Keterangan
Hasil Validasi Ahli LKS Tril Jitu	Kevalidan Tes Hasil Belajar	0,78-1,00	Valid
	Kevalidan Lembar Kerja Siswa (LKS)	0,78-1,00	Valid
Hasil Validasi Ahli LKS Tril Jitu	Kevalidan Observasi Aktifitas Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran Perkasian Susun.	0,67-1,00	Valid

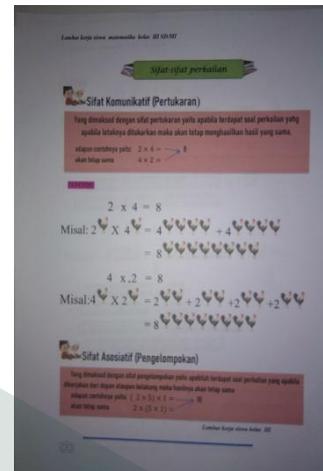
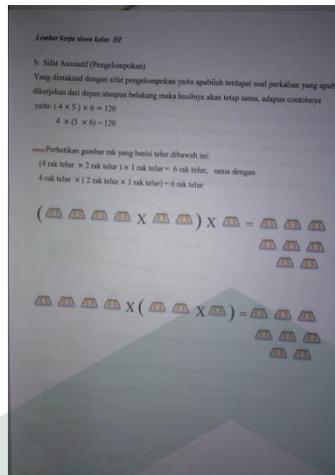
a. Revisi bahan ajar LKS trik jitu dapat dilihat berdasarkan hasil validasi pakar ahli.

Tabel 4.4 Revisi bahan ajar LKS trik jitu

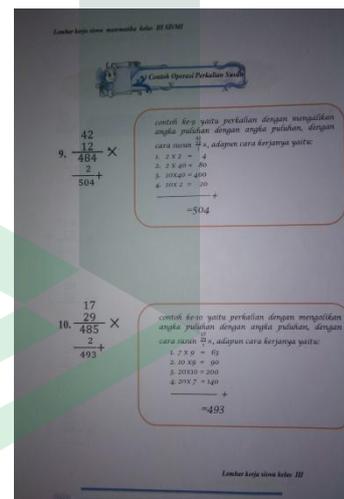
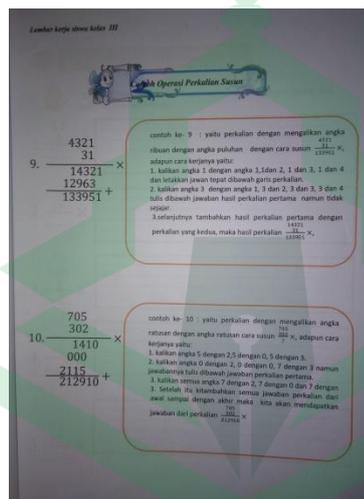
Yang Direvisi	Sebelum Direvisi	Sesudah Direvisi
<p>Harusnya bagian sampulnya harus lebih menarik</p>		
<p>Jangan terlalu banyak berteor, anak SD tidak perlu terlalu banyak teori langsung saja intinya.</p>		
<p>Jangan langsung masuk pada contoh, berikan dahulu penjelasan yang dapat dengan mudah</p>		

dimengerti

Berikan sebuah contoh dengan menggunakan gambar yang sering dilihat oleh peserta didik.



Berikan penjesan yang dapat dengan mudah ditangkap oleh peserta didik.



# IAIN PALOPO

Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yaitu LKS trik jitu berdasarkan uji validitas melalui pakar ahli dan melakukan revisi maka LKS trik jitu sudah termasuk dalam kategori “Valid”, maka dari itu LKS trik jitu layak untuk diuji cobakan.

## 2) Uji coba

Setelah melewati uji coba validator dan melakukan revisi, maka LKS trik jitu dapat diuji cobakan di kelas III.B SDN 50 Bulu Datu tahun ajaran 2019-2020 yang terdiri 25 peserta didik. Adapun materi yang diajarkan yaitu berdasarkan sebuah bahan ajar yang dikembangkan yaitu LKS trik jitu materi perkalian susun, Uji coba dilaksanakan oleh peneliti sendiri.

Berikut ini adalah hasil uji coba LKS trik jitu materi perkalian susun kelas III.B SDN 50 Bulu datu.

### a. Hasil belajar

Hasil nilai yang didapat oleh peserta didik berdasarkan dari tes berupa soal perkalian susun yang diberikan oleh peneliti sebelum (*pre test*) mempergunakan LKS trik jitu. untuk menguji/ melihat hasil belajar dari peserta didik materi perkalian susun pada peserta didik kelas III.B sebelum menggunakan LKS, peneliti memberikan soal sebanyak 5 butir soal dengan nilai ketuntasan 70 kepada 24 peserta didik. Namun hanya 14 peserta didik yang mendapatkan nilai rata-rata 70-75 sedangkan yang lainnya mendapatkan nilai rata-rata 50-60 atau dibawah nilai ketuntasan yang ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan mengenai hasil belajar peserta didik kelas III.B SDN 50 Bulu Datu, banyak dari mereka mendapatkan nilai kurang memuaskan. Dan setelah mempergunakan sebuah bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti yaitu sebuah LKS trik jitu yang didalamnya terdapat cara cepat yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengoperasikan perkalian susun.

Berikut merupakan penjelasan hasil belajar peserta didik setelah (*post test*), menerapkan LKS trik jitu. untuk melihat apakah LKS trik jitu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka peneliti kembali memberikan soal sebanyak 5 butir soal perkalian susun dengan nilai ketuntasan 70. Dan hasilnya menunjukkan dari 24 peserta didik hanya 3 peserta didik yang mendapatkan nilai 60, namun peserta didik lainnya mendapatkan rata-rata nilai 70-95 atau telah mencapai taraf ketuntasan yang telah ditetapkan.

Dari penjabaran hasil belajar nilai peserta didik kelas III.B setelah mempergunakan LKS trik jitu mengalami peningkatan, perbedaannya dapat dilihat dari perbandingan *pre test* dan *post tests* hasil belajar peserta didik kelas III.B. Dari hasil rekapitulasi nilai diatas maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berupa LKS trik jitu telah memenuhi kriteria keefektifan.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian LKS, penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan LKS Matematika yang ditujukan kepada tingkatan kelas rendah yang didalamnya terdapat strategi atau cara cepat yang mempermudah peserta didik dalam pemahaman materi perkalian susun. Dalam pengembangan LKS trik jitu peneliti menggunakan model 4.D yang cocok digunakan untuk pengembangan LKS, sama halnya dengan penelitian pengembangan terdahulu yang telah teruji ke efektifitas dan validitasnya begitupun dengan penelitian pengembangan LKS trik jitu kelas III yang telah melewati uji efektifitas dan validitas sebelum di uji

cobakan, adapun tahapan-tahapan dalam pengembangan LKS trik jitu dengan model 4.D yaitu:

a. Rancangan bahan ajar

Rancangan/desain pengembangan LKS trik jitu mengacu pada model pengembangan 4-D yaitu: (1) tahap *define* yang berisi informasi tentang analisis kurikulum, analisis karakter peserta didik, dan analisis materi, (2) perancangan, (3) tahap pengembangan *develop* yang berisi informasi tentang penilaian para ahli, hasil revisi buku ajar berdasarkan kritik dan saran dari validator sehingga memperoleh buku ajar yang valid dan dapat diuji cobakan.

b. Kevalidan

Berdasarkan hasil penilaian dari 3 pakar validator yang ahli dalam bidangnya, menunjukkan bahwa bahan ajar dan instrumen penelitian dinyatakan valid dengan revisi kecil. Oleh karena itu dilakukan revisi atau perbaikan berdasarkan saran para ahli dan selanjutnya diujicobakan.

c. Keefektifan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa respon peserta didik terhadap bahan ajar yang dikembangkan berupa LKS trik jitu materi perkalian susun, setelah diuji cobakan dan melalui perbandingan hasil belajar peserta didik *pre tes* dan *pos tes* menggunakan LKS trik jitu mengalami peningkatan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa LKS trik jitu memenuhi kriteri keefektifan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar berupa LKS trik jitu Berfokus Materi Perkalian Susun Pada Peserta Didik Kelas III SDN 50 Bulu Datu, sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukan oleh peserta didik dan pendidik, dengan menggunakan wawancara yang menunjukan kepada peserta didik dengan hasil wawancara yang menyatakan sebesar 90% peserta didik tergolong aktif yang mempunyai kecerdasan intelektual yang kurang. Sedangkan pendidikan dianalisis dengan menggunakan angket, berdasarkan hasil angket pendidik menunjukkan bahwa peserata didik dalam kelas III.B merupakan peserta didik yang terbilang dulit dalam menangkap pelajaran khususnya pelajaran matematika materi perkalian susun.

Tahapan menyusun dan mengembangkan LKS trik jitu perkalian susun peneliti berpatokan pada model 4D yang merupakan model yang cocok untuk mengembangkan LKS yang dimulai pada tahapan analisis kebutuhan, perancangan sampai dengan tahapan akhir perancangan (prototype akhir) dimana pada tahapan tersebut LKS telah melalui uji isi, keterbacaan, dan pengembangan.

untuk uji kevalidan LKS trik jitu yang telah dikembangkan, LKS trik jitu yang diberikan kepada ahli mendapatkan hasil penilaian desain dan tes mencakup

kriteria dengan presentase yang diperoleh yaitu 0.78 – 1.00. Dalam hal penerapan dan kegunaan bahan ajar berupa LKS trik jitu juga mencakup kriteria “Sangat Layak” dengan presentase yang diperoleh yaitu 0.67 – 1.00. Hasil perbandingan nilai hasil belajar *pre tes* rata-rata nilai sebesar 64.80, *pos tes* rata-rata nilai sebesar 74.60. Dan melalui uji *Paired Samples Test nilai sig (2 tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara hasil belajar *pre tes* dan *pos tes*.

#### **B. Saran**

Bagi pendidik dapat memanfaatkan LKS trik jitu ini untuk mempermudah pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika materi perkalian susun, khususnya bagi peserta didik yang mempunyai kesulitan dalam memahami materi perkalian dengan dibantu oleh seorang pendidik dalam mempergunakan LKS trik jitu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sudi, Muhammad Nur Hudha, and Astri Rismawati, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika', *SEJ (Science Education Journal)*, 1.1 (2017), 36 <<https://doi.org/10.21070/sej.v1i1.830>>
- Andi prastowo. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Arief, Musnidatul Millah, Chusnal Ainy, and Wahyuni Suryaningtyas, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Materi Prisma Kelas VIII Dengan Pendekatan Scientific Di SMP DR. Soetomo Surabaya', *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 1.2 (2016), 209 <<https://doi.org/10.30651/must.v1i2.240>>
- Ayunda Rifta Azizah & Suprayitno, 'No T“Pengembangan Media Kartu Loker Dalam Pembelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Kelas IV”'. *JPGSDitle*, "Pengembangan Media Kartu Loker Dalam Pembelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Kelas IV". *JPGSD*, 7.2 (2019), 2858
- Dewi, Devy Retnosari, Pendekatan Kontekstual, Untuk Siswa, and S M A Kelas, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Untuk Pembelajaran Permutasi Dan Kombinasi Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Siswa Sma Kelas Xi', 2013
- Fannie, Rizky Desricha, and Rohati, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis POE (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Program Linear Kelas XII SMA', *Jurnal Sainmatika*, 8.1 (2014), 96–109
- Hariyati, Endang, 'Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dan Problem Based Learning (PBL) Pada Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Mulpile Intelligences Siswa SMP Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013', *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 1.7 (2013), 721–31 <<https://doi.org/ISSN: 2339-1685>>
- Hendri & Roy Setiawan. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Samudra Bahari Utama. *Jurnal AGORA*, 5(1), 01-08.
- Kiki Nia Sania Effendi & Indrie Noor Aini. (2018). Pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bagi Guru Matematika SMP di Telukjambe, Karawang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Is Published By LP3M Of Universitas*

*Mathla'ul Anwar Banten* Vol. 3 (1), 45-52  
 DOI: <http://dx.doi.org/10.30653/002.201831.38>.

Maccari, Bruna, 'Pengembangan CD Intensif Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Sisiwa Madsrah Aliyah', 11.2 (2011), 10–14  
 <<https://doi.org/10.16194/j.cnki.31-1059/g4.2011.07.016>>

Montolalu, Chriestie and Yohanes Langi. 2018. Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru Dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test)." *Jurnal Matematika dan Aplikasi D'cartesian* Vol. 7(1), 44-46 DOI: <http://dx.doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>

Mursid, R., 'Pengembangan Model Pembelajaran Praktik Berbasis Kompetensi Berorientasi Produksi', 1 (2013), 27–40

Norsanty, Untari Octavia, and Zahra Chairani, 'Lingkaran Berbasis Pembelajaran Guided Discovery Untuk Siswa Smp Kelas Viii', *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2.1 (2016), 19–20

Nursalam, 2016, metode penelitian, 'Jurnal Matematika', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99  
 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>

Rahmat & Dedy Irfan, 'Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer Dan Jaringan Dasar Di SMK'. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronik Dan Informatika.*, "Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer Dan Jaringan Dasar Di SMK". *Jurnal Vokasional Teknik Elektronik Dan Informatika.*, 7.1 (2019), 50

Rahmi, Rifdatur, Sr Hartini, and Mustika Wati, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing Dan Multimedia Pembelajaran IPA SMP', *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 2.2 (2014), 173  
 <<https://doi.org/10.20527/bipf.v2i2.894>>

Rifdatur Rahmi, Sri Hartini & Mustika Wat. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing dan Multimedia Pembelajaran IPA SMP. *Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika* Vol. 2(2), 173-184. DOI: <http://dx.doi.org/10.20527/bipf.v2i2.894>

Sitta Suryaning Tia. (2014). Perancangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bergambar Untuk Menumbuhkan Sikap dan Karakter Anak Usia Dini di TK PGRI Bluto. Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 2(3), 24-28

- Sudi Dul Aji, Muhammad Nur Hudha & Astri Yuni Rismawati. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika. *Science Education Journal*, Vol 1 (1), 36-51. DOI: <http://doi.org/10.21070/sej.v1i1.830>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tanjung, Henra Saputra, and Siti Aminah Nababan, 'Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah ( PBM ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Se-Kuala Nagan Raya Aceh', IX.2 (2018), 56–70
- Tombakan runtukahu, selpius kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, rose KR (yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014)
- Yusuf Muhamma. (2009). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Lembar Kerja Siswa ( LKS ) Interaktif Berbasis Komputer di SMA Muhammadiyah 1*. FKIP Matematika Universitas Sriwijaya.
- Zulkifli Mustahan. (2015). Model Pembelajaran PAI Berbasis TIK Yang Valid dan Efektif Pada SMAN 4 Kendari. *Jurnal of EST*, 1(1), 88-98.



## Lampiran 1 LKS trik jitu perkalian susun



LKS ini berisi cara-cara cepat dalam mengoprasikan perkalian susun atau biasa kita sebut dengan trik jitu dalam mengoprasikan perkalian susun, mudai dari cara bersusun panjang sampai dengan bersusun pendek yang ditujukan bagi peserta didik kelas III SD/MI yang disengaja di susun berdasarkan permasalahan-permasalahan yang di alami dalam mengoprasikan perkalian susun.

Dalam LKS ini juga dijelaskan mengenai sumber dari setiap jawaban yang terlampir, sehingga tidak membingungkan peserta didik dalam memahami setiap penjelasan yang terdapat dalam LKS trik jitu ini.

# LKS TRIK JITU PERKALIAN SUSUN

Milda Sari Marzuki

Untuk Kelas III SD/MI

LKS  
TRIK JITU  
PERKALIAN  
SUSUN

Penyusun :  
Milda Sari Marzuki



# IAIN PALOPO

## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan LKS trik jitu perkalian susun ini dapat terselesaikan.

Kehadiran LKS ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar sebagai peserta didik dan mampu menjadi media belajar yang memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan motivasi belajar yang dimilikinya.

Akhirnya semoga kehadiran LKS ini menjadi sebuah inovasi pendidikan yang mampu memperbaiki kualitas pendidikan kita dan semoga Allah SWT senantiasa memperbolehkan setiap upaya yang telah, sedang akan kita lakukan untuk kemajuan dunia pendidikan, Amin ya rabbal alamin.

Palopo, Januari 2021

Milda Sari

**IAIN PALOPO**

# KONSEP PERKALIAN

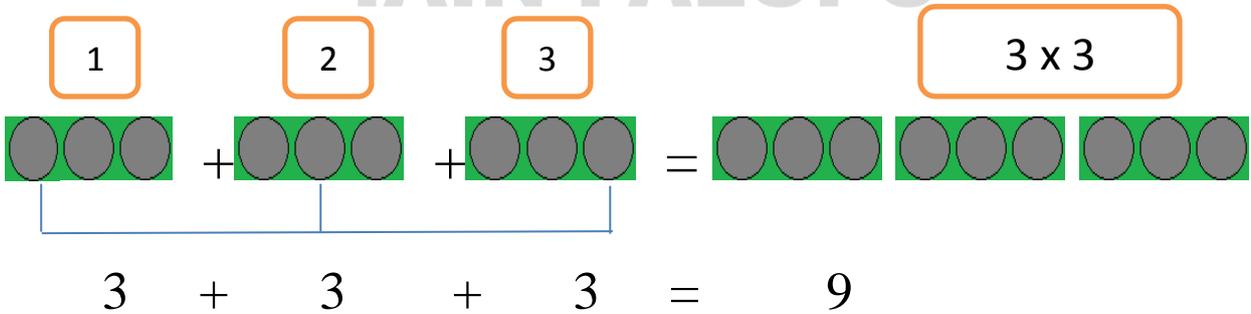
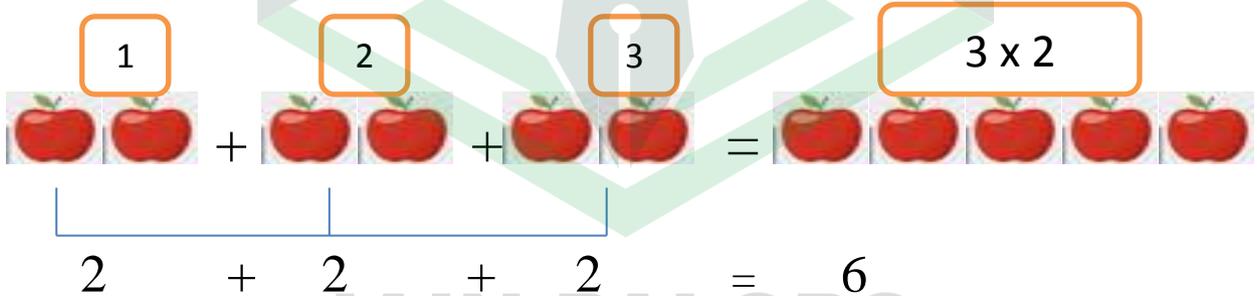
Perkalian Adalah  
.....?????



“Perkalian adalah penjumlahan yang berulang” untuk lebih memahamai yuk liat dibawah



Perhatikan apel dan bola berikut ini.





## Sifat-sifat perkalian



### Sifat Komunikatif (Pertukaran)

Yang dimaksud dengan sifat pertukaran yaitu apabila terdapat soal perkalian yang apabila letaknya ditukarkan maka akan tetap menghasilkan hasil yang sama,

adapun contohnya yaitu:  $2 \times 4 = 8$

#### CONTOH:

$$2 \times 4 = 8$$

Misal:  $2 \times 4 = 8$

$2 \times 4 = 4 + 4 = 8$

$$4 \times 2 = 8$$

Misal:  $4 \times 2 = 8$

$4 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 = 8$

IAIN PALOPO



### Sifat Asosiatif (Pengelompokan)

Yang dimaksud dengan sifat pengelompokan yaitu apabila terdapat soal perkalian yang apabila dikerjakan dari depan ataupun belakang maka hasilnya akan tetap sama

## CONTOH:

$$(2 \times 5) + 1 = 10$$

Misal:  $(2 \text{ [5 rabbits]} \times 5 \text{ [5 rabbits]}) \times 1 \text{ [1 rabbit]} = \dots$



$$= (5 \text{ [5 rabbits]} + 5 \text{ [5 rabbits]})$$

$$= 10 \text{ [10 rabbits]} \times 1 \text{ [1 rabbit]}$$

$$= 10 \text{ [10 rabbits]}$$

$$2 \times (5 \times 1) = 10$$

Missal:  $2 \text{ [2 rabbits]} \times (5 \text{ [5 rabbits]} \times 1 \text{ [1 rabbit]}) = \dots$



$$= (5 \text{ [5 rabbits]} \times 1 \text{ [1 rabbit]})$$

$$= 5 \text{ [5 rabbits]} \times 2 \text{ [2 rabbits]}$$

$$= 5 \text{ [5 rabbits]} + 5 \text{ [5 rabbits]}$$

$$= 10 \text{ [10 rabbits]}$$

## KONSEP PERKALIAN SUSUN

Perkalian susun adalah perkalian angka dengan cara bersusun,

➔ ada 2 jenis perkalian

1. perkalian secara pendek
2. perkalian secara panjang



### Perkalian Susun Pendek

$$\begin{array}{r} 6 \\ \underline{15} \\ \times \end{array}$$

Diagram illustrating the components of the multiplication: the number 6 is labeled as "Bilangan Pengali" (Multiplier) and the number 15 is labeled as "Bilangan Yang Dikalikan" (Number to be multiplied).

CARA KERJA :

$$\begin{array}{r} 6 \times 5 = 30 \\ 6 \times 10 = 60 \\ \hline + \\ 90 \end{array}$$

## Perkalian Susun panjang

$$\begin{array}{r} 14 \\ \underline{13} \times \end{array}$$

→ Bilangan Pengali  
→ Bilangan Yang Dikalikan

**CARA KERJA** :  $4 \times 3 = 12$

$10 \times 3 = 30$

$10 \times 4 = 40$

$10 \times 10 = 100$

---

+

182

$$\begin{array}{r} 22 \\ \underline{14} \times \end{array}$$

→ Bilangan Pengali  
→ Bilangan Yang Dikalikan

CONTOH:

**CARA KERJA** :  $2 \times 4 = 8$

$20 \times 4 = 80$

$10 \times 2 = 20$

$20 \times 10 = 200$

---

+

308

## KONSEP TRIK JITUH

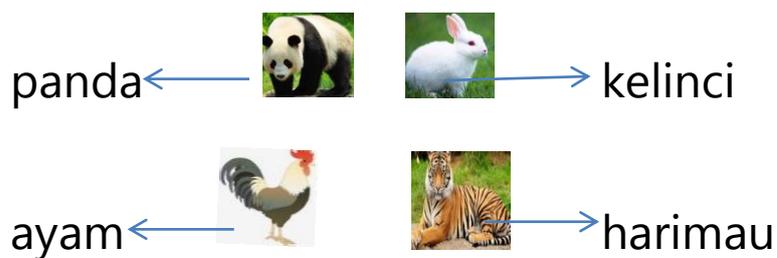
Trik jituah adalah ???...



Trik jituah adalah cara cepat dan gampang untuk menjawab soal. seperti soal perkalian susun secara naniang ataupun secara nendek



Perhatikan ya gambar hewan dibawah ini untuk memahami trik jituahnya



X

kita lihat  
penjelasan  
triknya

1. Kalikan  x 

2. kalikan  x  dan  x  hasilnya lalu

3. kalikan  x 

Contoh perkalian dengan  
menggunakan trik iitub

$$\begin{array}{r} 18 \\ 12 \\ \hline \end{array} \times \begin{array}{c} 2 \\ 1 \\ 1 \\ 6 \end{array}$$

$$= 216$$

$$\rightarrow 8 \times 2 = 16$$

$$\rightarrow (2 \times 1) + (8 \times 1)$$

$$= 2 + 8 = 10 + 1 \text{ (yang tadi kita simpan)}$$

$$= 11$$

$$\rightarrow 1 \times 1 =$$

$$= 1 + 1 \text{ ( yang tadi kita simpan)}$$

$$= 2$$

cara kerja:

IAIN PALOPO



### Contoh Perkalian Susun



### Contoh Operasi Perkalian Susun

$$1. \begin{array}{r} 13 \\ 21 \\ \hline 213 \end{array} \times \begin{array}{r} 13 \\ 21 \\ \hline 273 \end{array}$$

contoh ke-1 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka puluhan, dengan cara susun  $\frac{13}{21} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:

$$\begin{array}{r} 1. \quad 3 \times 1 = 3 \\ 2. \quad 10 \times 1 = 10 \\ 3. \quad 20 \times 10 = 200 \\ 4. \quad 20 \times 3 = 60 \\ \hline \phantom{1.} + \\ =273 \end{array}$$

$$2. \begin{array}{r} 15 \\ 12 \\ \hline 130 \end{array} \times \begin{array}{r} 15 \\ 12 \\ \hline 180 \end{array}$$

contoh ke-2 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka puluhan, dengan cara susun  $\frac{15}{12} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:

$$\begin{array}{r} 1. \quad 5 \times 2 = 10 \\ 2. \quad 10 \times 2 = 20 \\ 3. \quad 10 \times 5 = 50 \\ 4. \quad 10 \times 10 = 100 \\ \hline \phantom{1.} + \\ =180 \end{array}$$



$$3. \begin{array}{r} 19 \\ 9 \\ \hline 171 \end{array} \times$$

contoh ke-3 yaitu perkalian dengan mengalikan angkapuluhan dengan angka satuan, dengan cara susun  $\begin{array}{r} 19 \\ 9 \\ \hline \end{array} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:

$$\begin{array}{r} 1. \quad 9 \times 8 = 81 \\ 2. \quad 10 \times 9 = 90 \\ \hline \phantom{1.} \phantom{2.} + \\ = 171 \end{array}$$

$$4. \begin{array}{r} 21 \\ 23 \\ \hline 463 \\ 2 \\ \hline 483 \end{array} \times$$

contoh ke-4 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka puluhan, dengan cara susun  $\begin{array}{r} 21 \\ 23 \\ \hline \end{array} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:

$$\begin{array}{r} 1. \quad 1 \times 3 = 3 \\ 2. \quad 20 \times 3 = 60 \\ 3. \quad 20 \times 20 = 400 \\ 4. \quad 20 \times 1 = 20 \\ \hline \phantom{1.} \phantom{2.} \phantom{3.} \phantom{4.} + \\ = 483 \end{array}$$



$$5. \begin{array}{r} 12 \\ 31 \\ \hline 312 \end{array} \times \begin{array}{r} 6 \\ \hline 372 \end{array} +$$

contoh ke-5 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka puluhan, dengan cara susun  $\frac{12}{31} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:

1.  $2 \times 1 = 2$
2.  $10 \times 1 = 10$
3.  $30 \times 10 = 300$
4.  $30 \times 2 = 60$

$$\begin{array}{r} \text{-----} \\ + \\ \hline = 372 \end{array}$$

$$6. \begin{array}{r} 18 \\ 17 \\ \hline 226 \end{array} \times \begin{array}{r} 8 \\ \hline 306 \end{array} +$$

contoh ke-6 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka puluhan, dengan cara susun  $\frac{18}{17} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:

1.  $8 \times 7 = 56$
2.  $7 \times 10 = 70$
3.  $10 \times 10 = 100$
4.  $10 \times 8 = 80$

$$\begin{array}{r} \text{-----} \\ + \\ \hline = 306 \end{array}$$



$$7. \begin{array}{r} 24 \\ 15 \\ \hline 120 \\ 24 \\ \hline 360 \end{array} \times$$

contoh ke-7 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka puluhan, dengan cara susun  $\frac{24}{?} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:

1.  $4 \times 5 = 20$
2.  $5 \times 20 = 100$
3.  $20 \times 10 = 200$
4.  $10 \times 4 = 40$

$$\begin{array}{r} \hline \hline + \\ =360 \end{array}$$

$$8. \begin{array}{r} 69 \\ 7 \\ \hline 483 \end{array} \times$$

contoh ke-8 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka satuan, dengan cara susun  $\frac{69}{?} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:

1.  $9 \times 7 = 63$
2.  $60 \times 7 = 420$

$$\begin{array}{r} \hline \hline + \\ =483 \end{array}$$



$$9. \begin{array}{r} 42 \\ 12 \\ \hline 484 \end{array} \times \begin{array}{r} 2 \\ \hline 504 \end{array} +$$

contoh ke-9 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka puluhan, dengan cara susun  $\frac{42}{?} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:

1.  $2 \times 2 = 4$
2.  $2 \times 40 = 80$
3.  $10 \times 40 = 400$
4.  $10 \times 2 = 20$

$$\begin{array}{r} \text{-----} \\ + \\ \hline =504 \end{array}$$

$$10. \begin{array}{r} 17 \\ 29 \\ \hline 485 \end{array} \times \begin{array}{r} 2 \\ \hline 493 \end{array} +$$

contoh ke-10 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka puluhan, dengan cara susun  $\frac{17}{?} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:

1.  $7 \times 9 = 63$
2.  $10 \times 9 = 90$
3.  $20 \times 10 = 200$
4.  $20 \times 7 = 140$

$$\begin{array}{r} \text{-----} \\ + \\ \hline =493 \end{array}$$



## LATIHAN MENJAWAB PERKALIAN SUSUN



Kejakan Latihan dibawah ini dengan cara susun, sesuai dengan contoh yang telah diberikan sebelumnya.

$$1. \frac{12}{11} \times$$

.....

$$2. \frac{14}{13} \times$$

.....

$$3. \frac{19}{12} \times$$

.....

$$4. \frac{20}{17} \times$$

.....

$$5. \frac{16}{17} \times$$

.....



IAIN PALOPO



*Kejakan Latihan dibawah ini dengan cara susun, sesuai dengan contoh yang telah diberikan sebelumnya.*

$$6. \frac{32}{14} \times$$

.....

$$7. \frac{40}{17} \times$$

.....

$$8. \frac{52}{4} \times$$

.....

$$9. \frac{19}{2} \times$$

.....

$$10. \frac{63}{14} \times$$

.....



**IAIN PALOPO**



Kejakan Latihan dibawah ini dengan cara susun, sesuai dengan contoh yang telah diberikan sebelumnya.

$$11. \frac{36}{13} \times$$

.....

$$12. \frac{35}{18} \times$$

.....

$$13. \frac{11}{15} \times$$

.....

$$14. \frac{25}{9} \times$$

.....

$$15. \frac{19}{16} \times$$

.....



IAIN PALOPO



## PEMBERIAN SKOR PERKALIAN



### Skor Dari Setiap Soal



Jumlah dari soal yang diberikan sebanyak 15 butir soal, setiap soal mempunyai tingkat kesukaran dan kemudahannya maka dari setiap butir soal mempunyai skor yang berbedah .

Skor untuk nomer 1-5	= 35	setiap butir soalnya mempunyai skor 7
Skor untuk nomer 6-9	= 24	setiap butir soalnya mempunyai skor 6
Skor untuk nomer 10-13	= 28	setiap butir soalnya mempunyai skor 8
Skor untuk nomer 14	=	Nomer 14 mempunyai skor 7
Skor untuk nomer 15	=	Nomer 15 mempunyai skor 6

IAIN PALOPO

---

100

+

Namun apabila soal yang dikerjakan hasilnya/ jawabanya belum tepat maka akan mendapatkan skor 1.

CONTOH OPERASI PERKALIAN SUSUN DENGAN TRIK  
JITUH



Contoh Operasi Perkalian Susun Dengan Trik Jituh

$$1. \begin{array}{r} 13 \\ 21 \\ \hline 273 \end{array} \times$$

contoh ke-1 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka puluhan, dengan cara susun  $\begin{array}{r} 13 \\ 21 \\ \hline \end{array} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:

1.  $3 \times 1 = 3$
2.  $(1 \times 1) + (2 \times 3) = 7$
3.  $2 \times 1 = 2$

$$2. \begin{array}{r} 15 \\ 12 \\ \hline 1810 \\ = 180 \end{array} \times$$

contoh ke-2 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka puluhan, dengan cara susun  $\begin{array}{r} 15 \\ 12 \\ \hline \end{array} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:

1.  $5 \times 2 = 10 = \text{tulís } 0 \text{ simpan } 1$
2.  $(2 \times 1) + (1 \times 5) = 7 + 1$
3.  $1 \times 1 = 1$

IAIN PALOPO



$$3. \frac{19}{10} \times \frac{9}{18} = 108$$

*contoh ke-3 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka satuan, dengan cara*

*susun  $\frac{19}{?} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:*

- 1.  $9 \times 9 = 81$  angka 1 disimpan 8 ditulis*
- 2.  $1 \times 9 = 9 + 1$*

$$4. \frac{21}{23} \times \frac{23}{73} = 273$$

*contoh ke-4 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka puluhan, dengan cara*

*susun  $\frac{21}{?} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:*

- 1.  $1 \times 3 = 3$*
- 2.  $(2 \times 3) + (1 \times 2) = 6 + 2 = 8$*
- 3.  $2 \times 2 = 4$*



$$5. \begin{array}{r} 12 \\ 31 \\ \hline 372 \end{array} \times$$

contoh ke-5 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka puluhan, dengan cara susun  $\overset{12}{31} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:

1.  $2 \times 1 = 2$
2.  $(2 \times 3) + (1 \times 1) = 6 + 1 = 7$
3.  $3 \times 1 = 3$

$$6. \begin{array}{r} 18 \\ 17 \\ \hline 32056 \end{array} \times$$

$= 360$

contoh ke-6 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka puluhan, dengan cara susun  $\overset{18}{17} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:

1.  $8 \times 7 = 56$  angka 6 ditulis 5 disimpan
2.  $(1 \times 7) + (1 \times 8) = 7 + 8 = 15 + 5 = 20$   
Angka 0 ditulis 2 disimpan
3.  $1 \times 1 = 1 + 2 = 3$



$$7. \begin{array}{r} 24 \\ 15 \\ \hline 31620 \\ =360 \end{array} \times$$

contoh ke-7 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka puluhan, dengan cara

susun  $\frac{24}{15} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:

1.  $4 \times 5 = 20$  angka 2 simpan 0 tulis
2.  $(2 \times 5) + (4 \times 1) = 10 + 4 = 14$   
 $14 + 2 = 16$  angka 6 tulis 1 simpan
3.  $2 \times 1 = 2 + 1 = 3$

$$8. \begin{array}{r} 69 \\ 7 \\ \hline 4863 \\ =483 \end{array} \times$$

contoh ke-8 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka satuan, dengan cara

susun  $\frac{69}{7} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:

1.  $9 \times 7 = 63$  angka 6 simpan 3 tulis
2.  $6 \times 7 = 42 + 6 = 48$



$$9. \begin{array}{r} 42 \\ 12 \\ \hline 5104 \end{array} \times \\ = 504$$

contoh ke-9 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka puluhan, dengan cara susun  $\frac{42}{12} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:

1.  $2 \times 2 = 4$
2.  $2 \times 4 + 1 \times 2 = 8 + 2 = 10$  angka 1 simpan 0 tulis
3.  $4 \times 1 = 4 + 1 = 5$

$$10. \begin{array}{r} 17 \\ 29 \\ \hline 42963 \end{array} \times \\ = 493$$

contoh ke-10 yaitu perkalian dengan mengalikan angka puluhan dengan angka puluhan, dengan cara susun  $\frac{17}{29} \times$ , adapun cara kerjanya yaitu:

1.  $7 \times 9 = 63$  angka 6 simpan 3 tulis
2.  $9 \times 1 + 7 \times 2 = 9 + 14 = 23$   
 $= 23 + 6 = 29$  angka 2 simpan 9 tulis
3.  $1 \times 2 = 2 + 2 = 4$

**LATIHAN MENJAWAB PERKALIAN SUSUN DENGAN MENGGUNAKAN TRIK JITUH**



*Kejakan Latihan perkalian susun dibawah ini dengan menggunakan trik jitu perkalian susun, berdasarkan contoh yang telah diberikan sebelumnya.*

$$1. \frac{12}{11} \times$$

.....

$$2. \frac{14}{13} \times$$

.....

$$3. \frac{19}{12} \times$$

.....

$$4. \frac{20}{17} \times$$

.....

$$4. \frac{16}{17} \times$$

.....

5.



**IAIN PALOPO**



*Kejakan Latihan perkalian susun dibawah ini dengan menggunakan trik jitu perkalian susun, berdasarkan contoh yang telah diberikan sebelumnya.*

$$6. \begin{array}{r} 32 \\ \underline{14} \times \\ \hline \end{array}$$

$$7. \begin{array}{r} 40 \\ \underline{17} \\ \hline \end{array}$$

$$8. \begin{array}{r} 52 \\ \underline{4} \\ \hline \end{array}$$

$$9. \begin{array}{r} 19 \\ \underline{2} \times \\ \hline \end{array}$$

$$10. \begin{array}{r} 63 \\ \underline{14} \times \\ \hline \end{array}$$



**IAIN PALOPO**



*Kejakan Latihan perkalian susun dibawah ini dengan menggunakan trik jatuh perkalian susun, berdasarkan contoh yang telah diberikan sebelumnya.*

$$11. \frac{36}{13} \times$$

.....

$$12. \frac{35}{18} \times$$

.....

$$13. \frac{11}{15} \times$$

.....

$$14. \frac{25}{9} \times$$

.....

$$15. \frac{19}{16} \times$$

.....



**IAIN PALOPO**



## PEMBERIAN SKOR SOAL PERKALIAN TRIK



**Skor Dari Setiap Soal :**



Jumlah dari soal yang diberikan sebanyak 15 butir soal, setiap soal mempunyai tingkat kesukaran dan kemudahannya maka dari setiap butir soal mempunyai skor yang berbedah .

Skor untuk nomer 1-5 = 35 setiap butir soalnya mempunyai skor 7

Skor untuk nomer 6-9 = 24 setiap butir soalnya mempunyai skor 6

Skor untuk nomer 10-13 = 28 setiap butir soalnya mempunyai skor 8

Skor untuk nomer 14= Nomer 14 mempunyai skor 7

Skor untuk nomer 15= Nomer 15 mempunyai skor 6

---

100 +

Namun apabila soal yang dikerjakan hasilnya/ jawabanya belum tepat maka akan mendapatkan skor 1.



### SOAL PILIHAN GANDA PERKALIAN SUSUN

Pilihlah jawaban yang tepat pada soal perkalian susun dibawah ini.

1.  $\frac{13}{7} \times = \dots\dots$   
.....

a. 96

b. 97

c. 91

d. 99

2.  $\frac{12}{33} \times = \dots\dots$   
.....

a. 963

b. 873

c. 566

d. 396

3.  $\frac{53}{8} \times = \dots\dots$   
.....

a. 424

b. 653

c. 425

d. 426

4.  $\frac{57}{11} \times = \dots\dots$   
.....

a. 786

b. 667

c. 267

d. 627

IAIN PALOPO


**SOAL PILIHAN GANDA PERKALIAN SUSUN.**

Pilihlah jawaban yang tepat pada soal perkalian susun dibawah ini.

5.  $\frac{42}{23} \times = \dots\dots$   
 .....

a. 966

b. 969

c. 696

d. 996

6.  $\frac{77}{11} \times = \dots\dots$   
 .....

a. 783

b. 857

c. 874

d. 847

7.  $\frac{312}{4} \times = \dots\dots$   
 .....

a. 872

b. 942

c. 1.428

d. 1.248

8.  $\frac{90}{2} \times = \dots\dots$   
 .....

a. 180

b. 190

c. 123

d. 18

**IAIN PALOPO**




**SOAL PILIHAN GANDA PERKALIAN SUSUN**

13.  $\frac{20}{31} \times \dots = \dots$

a. 830

b. 576

c. 620

d. 720

14.  $\frac{77}{3} \times \dots = \dots$

a. 212

b. 231

c. 321

d. 241

15.  $\frac{51}{12} \times \dots = \dots$

a. 612

b. 512

c. 621

d. 620

16.  $\frac{62}{14} \times \dots = \dots$

a. 878

b. 809

c. 868

d. 888

**IAIN PALOPO**





## PEMBERIAN SKOR SOAL PILIHAN GANDA



### Skor Dari Setiap Soal



Jumlah dari soal yang diberikan sebanyak 15 butir soal, setiap soal mempunyai tingkat kesukaran dan kemudahannya maka dari setiap butir soal mempunyai skor yang berbedah .

Skor untuk nomer 1-10 = 50 setiap butir soalnya mempunyai skor 5

Skor untuk nomer 11-20 = 50 setiap butir soalnya mempunyai skor 5

$$\begin{array}{r} \hline 100 \end{array} +$$

Namun apabila soal yang dikerjakan hasilnya/ jawabanya belum tepat maka tidak akan mendapatkan skor 0.

# IAIN PALOPO

## DAFTAR PUSTAKA

- J.Tombokan Runtukahu,M.Ed.,Ph.D., D. (2014). *Pembelajaran MATEMATIKA DASAR BAGI ANAK berkesulitsn belajar*. yogyakarta: perpustakaan nasional katalog dalam terbitAN.
- Nur Fajariyah, Defi T riratnawati. (2008). *cerdas berhitung matematika untuk SD/MI Kelas 3*. jakarta: Pusat Perbukuan.
- Suharji, Iim Siti Masyitoh, Setyo Purwanto, Trie H. (2013). *Buku tematik terpadu kurikulum 2013 kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suharyanto, C. Jacob. (2009). *Buku Matematika kelas III SD*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

## Riwayat Penulis



**Milda Sari lahir** di Kampung Baru Pada Tanggal 2 February 1999 dari pasangan seorang ayah **Marzuki** dan ibu **Erniwati** sejak kecil tinggal di Desa Pekaloa Kec Towuti Kab Luwu Timur. 2004-2010 menempuh pendidikan di SDN 274 Pekaloa, 2010-2013. Menempuh pendidikan di MTS N 1 Towuti, 2013-2016 menempuh pendidikan di SMA N 1 Towuti, dan Tahun 2016 menempuh pendidikan dibangku kuliah tepatnya di IAIN PALOPO pada prodi PGMI/PGSD Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. dan lulus pada tanggal 2 february 2021 dengan judul skripsi “Pengembangan LKS Terintegras Trik Jitu Berfokus Materi Perkalian Susun”.



# IAIN PALOPO

Lampiran 2 RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN 50 Bulu Datu  
**Kelas / Semester** : III / 1  
**Tema** : Kegiatan  
**Alokasi Waktu** : 3 x 30 menit (1 x Pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.  
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Kompetensi Dasar (KD) :**

Matematika :

- 1.3. Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka.

**Indikator**

1. Melakukan perkalian sebagai penjumlahan berulang.
2. Melakukan Operasi hitung perkalian dengan teknik.
3. Melakukan perkalian bilangan satu angka dengan bilangan dua angka

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Peserta didik dapat mengoperasikan pertanyaan yang berhubungan dengan perkalian

2. Dengan memberikan contoh soal peserta didik mampu melakukan operasi hitung perkalian.
3. Dengan di berikan contoh soal peserta didik mampu melakukan operasi hitung perkalian dengan menggunakan teknik.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

MATEMATIKA : Operasi hitung perkalian dan pembagian

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

MODEL PEMBELAJARAN : Tematik

#### **F. SUMBER BELAJAR**

Buku Matematika kelas III

#### **G. MEDIA PEMBELAJARAN**

Gambar

#### **H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Eksplorasi materi Guru mengulas kembali materi yang telah dibahas sebelumnya berkaitan dengan materi</li> <li>▪ Eksplorasi tujuan Guru menjelaskan tujuan belajar yang akan dicapai dan langkah yang harus dilakukan siswa selama proses belajar</li> </ul>	<b>10 menit</b>
<b>Kegiatan inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dikenalkan operasi hitung perkalian menggunakan bantuan gambar</li> <li>▪ Guru memberi contoh cara penyelesaian perkalian sebagai penjumlahan berulang</li> <li>▪ Guru menuliskan beberapa latihan soal untuk dikerjakan siswa</li> <li>▪ Guru menunjuk beberapa siswa mengerjakan soal di papan tulis selanjutnya</li> </ul>	<b>65 menit</b>

	<p>mencocokkan bersama-sama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan cara perkalian dengan teknik mendatar dan bersusun panjang</li> <li>▪ Guru menunjuk beberapa siswa mengerjakan soal perkalian di papan tulis</li> <li>▪ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum dimengerti</li> <li>▪ Guru membagikan soal untuk dikerjakan siswa secara individu</li> <li>▪ Setelah selesai mengerjakan, pekerjaan siswa ditukar dengan teman sebangku</li> <li>▪ Guru dan siswa secara bersama-sama mencocokkan pekerjaan yang telah dikerjakan</li> </ul>	
<b>Penutup/ kegiatan akhir</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum jelas</li> <li>▪ Guru mengadakan refleksi tentang hasil belajar yaitu menanyakan kesan dan pesan dari siswa sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran berikutnya</li> </ul>	<b>15 menit</b>

### I. PENILAIAN.

- a. Prosedur : Proses dan Produk
- b. Jenis penilaian : Test
- c. Teknik penilaian : tulis, lisan,
- d. Bentuk penilaian : Subjektif
- e. Alat penilaian : Soal, Kunci jawaban dan standar penskoran, dan rubrik

# IAIN PALOPO

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah,**

**Guru Kelas III**

**Umar,S.Pd.,MM.Pd.**  
**NIP .....**

**Hamsari Ayyub, S.Pd.SD**  
**NIP .....**

Lampiran 4 pedoman wawancara analisis kebutuhan untuk peserta didik

**PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN  
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LKS TERINTEGRASI TRIK JITU  
BERFOKUS MATERI PERKALIAN SUSUN PADA PESERTA DIDIK  
KELAS III SDN 50 BULU DATU.**

1. Memperoleh informasi/gambaran tentang kondisi pembelajaran matematika khususnya perkalian susun seperti bentuk tempat duduk, buku pegangan yang digunakan belajar, perangkat pembelajaran, dan fasilitas belajar.
2. Memperoleh informasi/gambaran tentang tahapan-tahapan/langkah-langkah pembelajaran yang dibutuhkan siswa khususnya pada mata pelajaran perkalian susun
3. Memperoleh informasi tentang hal-hal yang disenangi oleh siswa(i) dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran perkalian susun
4. Memperoleh informasi mengenai tugas-tugas/soal yang biasanya diberikan oleh guru kepada siswa(i) mengenai materi perkalian susun.
5. Memperoleh informasi tentang karakter yang dimiliki siswa(i) dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran perkalian susun
6. Memperoleh informasi tentang pola kegiatan yang menggambarkan kegiatan seperti apa yang dilakukan guru yang membuat siswa(i) sukai.
7. Memperoleh informasi mengenai bagaimana pola hubungan antar siswa(i) dalam kelas dan antar guru dan siswa.
8. Memperoleh informasi mengenai gambar-gambar yang disukai siswa(i), jenis soal, warna yang disukai sampai dengan ukuran tulisan yang mereka sukai.

## Lampiran 5 lembar validasi bahasa instrument analisis kebutuhan

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LKS  
TERINTEGRASI TRIK JITU BERFOKUS MATERI PERKALIAN SUSUN  
PADA PESERTA DIDIK KELAS III SDN 50 BULU DATU.**

---

Mata Pelajaran : Matematika  
Pokok Bahasan : Perkalian Susun  
Nama Validator : Firman S.Pd.,M.Pd  
Pekerjaan : Dosen PGMI  
Alamat Dan Nomor HP : Palopo, 0811 4121 449

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan LKS Terintegrasi Trik Jitu Berfokus Materi Perkalian Susun Pada Peserta Didik Kelas III SDN 50 Bulu Datu, peneliti menggunakan instrumen berupa wawancara via telpon untuk analisis kebutuhan lembar kerja sisiwa (LKS). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan LKS yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table *aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memeberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan peneilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *penilaian umum*, dimohon bapak/ibu melingkar angka yang sesuai dengan penlaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

silahkan digunakan  
dapat digunakan tanpa revisi

*[Signature]*  
Irwani, S.Pd. M.Pd

Penilaian umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**IAIN PALOPO**

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LKS  
TERINTEGRASI TRIK JITU BERFOKUS MATERI PERKALIAN SUSUN  
PADA PESERTA DIDIK KELAS III SDN 50 BULU DATU.**

Mata Pelajaran : Matematika  
Pokok Bahasan : Perkalian Susun  
Nama Validator : Firman S.Pd.,M.Pd  
Pekerjaan : Dosen PGMI  
Alamat Dan Nomor HP : Palopo, 0811 4121 449

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan LKS Terintegrasi Trik Jitu Berfokus Materi Perkalian Susun Pada Peserta Didik Kelas III SDN 50 Bulu Datu, penelitian menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan lembar kerja siswa (LKS). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan LKS yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table *aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memeberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan peneilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *penilaian umum*, dimohon bapak/ibu melingkar angka yang sesuai dengan penlaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Berarti "kurang relevan"
2. Berarti "cukup relevan"

13. Seluruh butir instrumen fungsional dalam mengungkap informasi tentang kebutuhan akan bahan ajar LKS trik jitu materi perkalian susun yang akan dikembangkan.							
--	--	--	--	--	--	--	--

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Perbaiki Revisi dan ejaan  
yang sebelumnya

12 Juli 2020

*[Signature]*, S.Pd., M.Pd.

Penilaian umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**IAIN PALOPO**

Lampiran 6 lembar validasi desain instrument analisis kebutuhan

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LKS  
TERINTEGRASI TRIK JITU BERFOKUS MATERI PERKALIAN SUSUN  
PADA PESERTA DIDIK KELAS III SDN 50 BULU DATU.**

---

---

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Pokok Bahasan** : Perkalian Susun  
**Nama Validator** : Ahmad Munawir.,S.Pd.,M.Pd  
**Pekerjaan** : Dosen PGMI  
**Alamat Dan Nomor HP** : Palopo, 0852 9404 8080

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan LKS Terintegrasi Trik Jitu Berfokus Materi Perkalian Susun Pada Peserta Didik Kelas III SDN 50 Bulu Datu, penelitian menggunakan intrumen berupa wawancara via telpon untuk analisis kebuthan lembar kerja sisiwa (LKS). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebuthan LKS yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table *aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memeberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan peneilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *penilaian umum*, dimohon bapak/ibu melingkar angka yang sesuai dengan penlaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

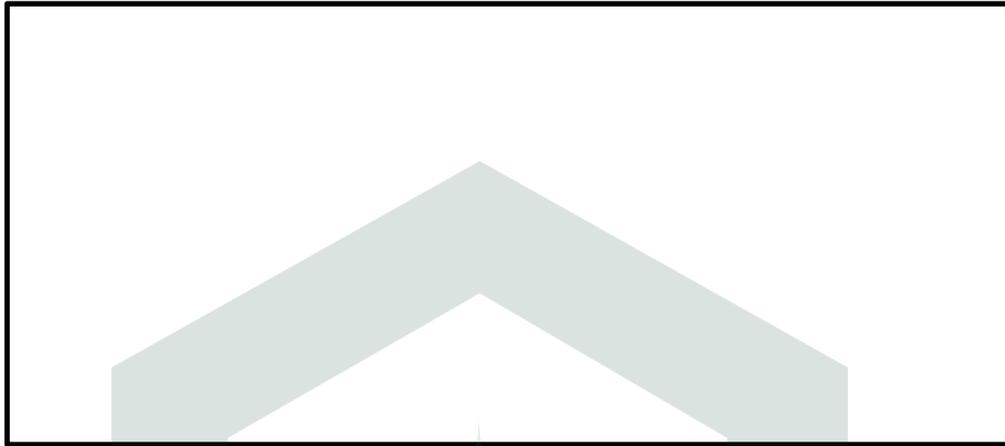
Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Berarti “kurang relevan”
2. Berarti “cukup relevan”
3. Berarti “relevan”
4. Berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas			√		
2.	sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan				√	
3.	Jenis informasi yang akan dikumpulkan telah didistribusikan kepada narasumber yang berkompeten untuk memberikan jawabannya			√		
4.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai bahan ajar LKS trik jitu yang akan dikembangkan.				√	
5.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang kandungan informasinya ditanyakan kepada nara sumber yang tidak berkompeten menjawab			√		
6.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan pengungkapan kebutuhan tentang seluruh hal yang mesti ada dalam bahan ajar yang dikembangkan.			√		
7.	Pengumpulan Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan bahan ajar LKS trik jitu materi perkalian susun yang akan dikembangkan.			√		
8.	Secara keseluruhan informasi yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan			√		
9.	Seluruh butir pedoman wawancara fungsional dalam mengungkap informasi tentang kebutuhan akan bahan ajar LKS trik jitu materi perkalian susun yang akan dikembangkan.			√		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.



**Penilaian umum :**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan reverensi besar
3. Dapat digunakan dengan reverensi kecil (√)
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**IAIN PALOPO**

## Lampiran 7 lembar validasi dan penilaian ahli tes LKS trik jitu

**FORMAT VALIDASI INSTRUMENT TES HASIL BELAJAR (THB) MATERI PERKALIAN SUSUN**

---

**I. Tujuan**

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan LKS Terintegrasi Trik Jitu Berfokus Materi Perkalian Susun Pada Peserta Didik KELAS III SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo*" Oleh Milda Sari : 16 0205 0025 program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah peneliti menggunakan instrumen berupa tes hasil belajar. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

**II. Petunjuk**

c. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek

d. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

**IAIN PALOPO**

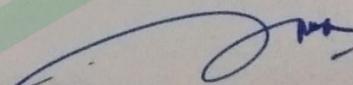
No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I.	<b>Aspek Petunjuk</b> 1. Petunjuk lembar validasi tes hasil belajar (THB) dinyatakan dengan jelas				✓
II.	<b>Aspek Penilaian</b> 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas			✓	✓ ✓
III.	<b>Aspek Bahasa</b> 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti				✓ ✓

### III. Penilaian Umum

- Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- Ⓟ Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, 30-01 2020

Validator

  
Nur Rahmad, M.Pd

**IAIN PALOPO**

### LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR (THB)

---

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul Pengembangan LKS Terintegrasi Trik Jitu Berfokus Materi Perkalian Susun Pada Peserta Didik Kelas III SDN 50 Bulu Datu, maka Peneliti menggunakan instrument “tes penguasaan hasil belajar”. Oleh karena itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dalam uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan skala penilaian sebagai berikut:

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Berarti “kurang relevan”
2. Berarti “cukup relevan”
3. Berarti “relevan”
4. Berarti “sangat relevan”

Selain memberikan penilaian, bapak/ibu juga dapat memberikan komentar langsung didalam lembar penilaian.

Atas bantuan bapak/ibu peneliti mengucapkan terima kasih.

**IAIN PALOPO**

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Materi Soal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Soal-soal sesuai dengan indikator</li> <li>2. Soal-soal sesuai dengan aspek yang diukur</li> <li>3. Batasan pertanyaan dirumuskan dengan jelas</li> <li>4. Mencangkup materi pelajaran secara tefresentatif.</li> </ol>				<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
Kontruksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petunjuk mengajar soal dinyatakan dengan jelas</li> <li>2. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda</li> <li>3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas</li> </ol>			<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar</li> <li>2. Mengguankan bahasa yang sederhana dan mudah dimegerti</li> <li>3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal sisiwa</li> </ol>			<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

IAIN PALOPO

an umum

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Komentar

1. Perhatikan Setiap kata yg ditulis, harus sesuai KOSY
2. Bedakan perkalian Bersusun atau perkalian Susun. Yg mana peneliti maksudkan?
3. Soal: dan Us sebanyaknya Buatlah Langkahnya sng sng dapat lebih memahami cara perkalian Susun
4. Sebaiknya ada pedoman penulisan dan tiap soal yg diberikan.

Palopo, 30-01-2020

Validator

  
Nur Rahmah, S.Pd., M.Pd

**IAIN PALOPO**

Lampiran 8 lembar validasi dan penilaian desain, pemilihan bahasa, sampai dengan penyusunan LKS trik jitu

**FORMAT VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

---

**I. Tujuan**

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Lks Terintegrasi Trik Jitu Berfokus Materi Perkalian Susun Pada Peserta Didik Kelas III SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo*" Oleh Fauziah Milda Sari Nim : 16.0205.0025 program studi pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah peneliti menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas siswa. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

**II. Petunjuk**

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
  - 1 = Tidak Valid
  - 2 = Kurang Valid
  - 3 = Cukup Valid
  - 4 = Valid

**IAIN PALOPO**

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I.	<b>Aspek Petunjuk</b> 1. Petunjuk lembar instrumen validasi modul dinyatakan dengan jelas			✓	
II.	<b>Aspek Penilaian</b> 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas 4. Kesesuaian lima kecerdasan yang dikembangkan			✓ ✓ ✓	✓
III.	<b>Aspek Bahasa</b> 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓ ✓	

### III. Penilaian Umum

- Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, 2020

Validator

(.....)

**IAIN PALOPO**

**LEMBAR VALIDASI**  
**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

---

**Mata pelajaran : Matematika**

**Kelas/Semester : III/ Genap**

**Pokok Bahasan : Perkalian Susun**

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan LKS Terintegrasi Trik Jitu Berfokus Materi Perkalian Susun Pada Peserta Didik Kelas III SDN 50 Bulu Datu, penelitian menggunakan instrumen lembar kerja siswa (LKS). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap LKS yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table *aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memeberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penelaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *penilaian umum*, dimohon bapak/ibu melingkar angka yang sesuai dengan penlaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naska yang perlu direvisi, atau peneulisannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

**IAIN PALOPO**

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Berarti "kurang relevan"
2. Berarti "cukup relevan"
3. Berarti "relevan"
4. Berarti "sangat relevan"

NO	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format LKS 1. Kejelasan pembagian materi. 2. penomoran 3. Kemenarikan 4. Keseimbangan antara teks dan ilustrasi 5. Jenis dan ukuran huruf 6. Pengaturan ruang (tata teks)			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
II	Isi LKS 1. Kesesuaian urutan materi. 2. Ketetapan penggunaan istilah dan simbol. 3. Mengembangkan keterampilan proses/pemecahan masalah 4. Sesuai dengan karakteristik dan prinsip media pembelajaran interaktif.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓

**IAIN PALOPO**

III	Bahasa dan Tulisan.					✓
	1. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur kalimat yang sederhana					✓
	2. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
	3. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYED					✓
	4. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami siswa					✓
	5. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
		<b>Nilai</b>				
NO	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	
V	Manfaat/kegunaan LKS Dapat mempermudah dalam proses pembelajaran			✓		

**Penilaian umum :**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan reverensi besar
3. Dapat digunakan dengan reverensi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

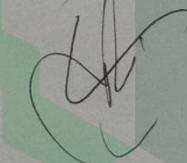
**IAIN PALOPO**

Saran-Saran :

Semua koreksi di LK

Palopo, 13/03/2020

Validator



NILAM PERMATASARI M, v. Pd

IAIN PALOPO

## Lampiran 9 lembar validasi dan penilaian penerapan LKS trik jitu guru

**FORMAT VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

---

**I. Tujuan**

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Lks Terintegrasi Trik Jitu Berfokus Materi Perkalian Susun Pada Peserta Didik Kelas III SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo*" Oleh Fauziah Milda Sari Nim : 16.0205.0025 program studi pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah peneliti menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas siswa. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

**II. Petunjuk**

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
  - 1 = Tidak Valid
  - 2 = Kurang Valid
  - 3 = Cukup Valid
  - 4 = Valid

**IAIN PALOPO**

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I.	<b>Aspek Petunjuk</b> 1. Petunjuk lembar instrumen validasi lembar pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran				✓
II.	<b>Aspek Penilaian</b> 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas			✓ ✓ ✓	✓ ✓
III.	<b>Aspek Bahasa</b> 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓ ✓	✓ ✓

### III. Penilaian Umum

- Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo,

2020

Validator

*Hansari*  
(HANSARI AYUB)

**IAIN PALOPO**

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS PESERTA DIDIK SELAMA PROSES  
PEMBELAJARAN PERKALIAN SUSUN

---

Nama sekolah : SDN 50 Bulu Datu

Kelas : III-B

Hari/ Tanggal : Sabtu / 9 Maret 2020

I. PETUNJUK

Observer aktifitas peserta didik dalam pembelajaran materi perkalian susun dengan menggunakan trik jitu, berada ditempat strategis yang memudahkan obsrvasi dan juga tidak mengganggu jalannya pembelajaran. Observer mengisi kolom pensekoran sesuai pedoman yang dibawah table dengan memberikan tanda (√).

II. PEDOMAN PENSEKORAN

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

IAIN PALOPO

### III. TABEL PENILIAIAN

No	Aktifitas Peserta Didik	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
<b>A. Umum</b>						
	1. Terampil menyelesaikan soal yang diberikan				✓	
	2. Peserta didik menyelesaikan soal latihan tepat waktu			✓		
	3. Menunjukkan antusias, minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan				✓	
<b>B. Khusus</b>						
	1. Memperhatikan penjelasan guru terhadap mata pelajaran				✓	
	2. Mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap materi yang belum dimengerti				✓	
	3. Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru pada sesi awal pembelajaran				✓	
	4. Peserta didik mendapatkan penjelasan guru tentang pembelajaran yang akan dipelajari dan kegiatan yang akan dilakukan			✓		
	5. Menyelesaikan soal-soal latihan secara individu				✓	

IAIN PALOPO

Penilaian umum

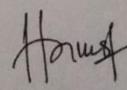
- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Komentar



Palopo, 2020

Validator

  
HAMSARI AYUB, S.Pd.SD

**IAIN PALOPO**

## Lampiran 10 Daftar Nama peserta didik

No	Nama	Kelas
1.	Aulia putri hasan	III. B
2.	Kesya naura al-zafira	III. B
3.	Grace nataly rantetukun	III. B
4.	Agra	III. B
5.	Yusuf	III. B
6.	Darrisia P.F.M.	III. B
7.	Sidiq	III. B
8.	Anissa	III. B
9.	Grace	III. B
10.	Naura	III. B
11.	Niswatul	III. B
12.	Aniqah sabriana fahri	III. B
13.	Hilma nur Zahria	III. B
14.	Nur kalifa	III. B
15.	Naufal	III. B
16.	Naila naswa	III. B
17.	Darwin	III. B
18.	Habib	III. B
19.	Muh rizal	III. B
20.	Nianti	III. B
21.	Marsel	III. B
22.	Marcela donita cristiani	III. B
23.	Ikbal.M	III. B
24.	Irsan aras	III. B
25.	Niswa	III. B



IAIN PALOPO

## Lampiran 11 Tes Hasil Belajar Peserta Didik

YUSUF

1.  $\frac{12}{11} \times \checkmark$

2.  $\frac{14}{13} \times \checkmark$

3.  $\frac{19}{12} \times \times$

4.  $\frac{14}{13} \times \checkmark$

5.  $\frac{16}{17} \times \checkmark$

6.  $\frac{32}{14} \times \checkmark$

7.  $\frac{40}{19} \times \checkmark$

8.  $\frac{52}{4} \times \checkmark$

9.  $\frac{19}{2} \times \checkmark$

10.  $\frac{63}{14} \times \checkmark$

85

IAIN PALOPO

Nama : darissa P.F.M.

$$\textcircled{1} \quad \begin{array}{r} 12 \\ 11 \times \\ \hline 132 \end{array} \quad \checkmark$$

$$\textcircled{2} \quad \begin{array}{r} 14 \\ 13 \times \\ \hline 182 \end{array} \quad \checkmark$$

$$\textcircled{3} \quad \begin{array}{r} 19 \\ 12 \times \\ \hline 231 \end{array} \quad \times$$

$$\textcircled{4} \quad \begin{array}{r} 20 \\ 17 \times \\ \hline 340 \end{array} \quad \checkmark$$

$$\textcircled{5} \quad \begin{array}{r} 16 \\ 17 \times \\ \hline 2742 \end{array} \quad \checkmark$$

$$\textcircled{6} \quad \begin{array}{r} 32 \\ 14 \times \\ \hline 448 \end{array} \quad \checkmark$$

$$\textcircled{7} \quad \begin{array}{r} 40 \\ 14 \times \\ \hline 560 \end{array} \quad \checkmark$$

$$\textcircled{8} \quad \begin{array}{r} 52 \\ 4 \times \\ \hline 208 \end{array} \quad \checkmark$$

$$\textcircled{9} \quad \begin{array}{r} 19 \\ 2 \times \\ \hline 38 \end{array} \quad \checkmark$$

$$\textcircled{10} \quad \begin{array}{r} 63 \\ 14 \times \\ \hline 882 \end{array} \quad \checkmark$$

IAIN PALOPO

Nama : autya Putri hasan

I  $\frac{12}{11} x$  ✓  $\frac{3 \ 19}{12} x$  ✓  
 $\frac{132}{228}$

2  $\frac{14}{13} x$  ✓  $\frac{4 \ 20}{17} x$  ✓  
 $\frac{1812}{3140}$

5  $\frac{16}{17} x$  ✗  $\frac{6 \ 32}{14} x$  ✓  
 $\frac{22}{4148}$

7  $\frac{40}{17} x$  ✓  $\frac{8 \ 52}{4} x$  ✓  
 $\frac{6280}{208}$

9  $\frac{19}{12} x$  ✓  $\frac{10 \ 63}{14} x$  ✗  
 $\frac{318}{2}$

80

VISION

# IAIN PALOPO

Nama : darissa P.F.M.

1)  $\frac{12}{11} \times \checkmark$       2)  $\frac{14}{13} \times \checkmark$

3)  $\frac{19}{12} \times \times$       4)  $\frac{20}{17} \times \checkmark$

5)  $\frac{16}{17} \times \checkmark$       6)  $\frac{32}{14} \times \checkmark$

7)  $\frac{40}{13} \times \checkmark$       8)  $\frac{52}{4} \times \checkmark$

9)  $\frac{19}{2} \times \checkmark$       10)  $\frac{63}{14} \times \checkmark$

30

IAIN PALOPO

## Lampiran 12 lembar nilai hasil belajar peserta didik

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aulia putri hasan	80	Tuntas
2.	Kesya naura al-zafira	80	Tuntas
3.	Grace nataly rantetukun	70	Tuntas
4.	Agra	60	Tidak
5.	Yusuf	85	Tuntas
6.	Darrisia P.F.M.	90	Tuntas
7.	Sidiq	70	Tuntas
8.	Anissa	80	Tuntas
9.	Grace	70	Tuntas
10.	Naura	60	Tuntas
11.	Niswatul	70	Tuntas
12.	Aniqah sabriana fahri	80	Tuntas
13.	Hilma nur Zahria	70	Tuntas
14.	Nur kalifa	70	Tuntas
15.	Naufal	80	Tuntas
16.	Naila naswa	60	Tidak
17.	Darwin	80	Tuntas
18.	Habib	80	Tuntas
19.	Muh rizal	70	Tuntas
20.	Nianti	70	Tuntas
21.	Marsel	80	Tuntas
22.	Marcela donita cristiani	70	Tuntas
23.	Ikbal.M	80	Tuntas
24.	Irsan aras	80	Tuntas
25.	Niswa	80	Tuntas



IAIN PALOPO

## Lampiran 13 Dokumentasi





## RIWAYAT HIDUP



Milda sari, lahir di Desa Pekaloa, Kec. Towuti, Kab. Luwu Timur pada tanggal 02 February 1999. Penulis adalah anak pertama dari pasangan ayahanda Marzuki dan ibunda Erniwati dengan jumlah saudara enam. Penulis menempu pendidikan Sekolah Dasar di SDN 264 Pekaloa Kec. Towuti, Kab. Luwu Timur (*tahun 2010*), melnjutkan ke MTS Negeri 1 TOWUTI kec towuti kab luwu timur (*tahun lulus 2013*) dan SMA Negeri 1 Towuti Kec. Towuti, Kab. Luwu Timur (*tahun lulus 2016*), hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI/PGSD).

Pada akhir studinya penulis menulis skripsi dengan judul **“Pengembangan LKS Terintegrasi Trik Jitu Berfokus Materi Perkalian Susun Pada Sisiwa Kelas III SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (SI) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI/PGSD)